

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK ISLAM PB. SOEDIRMAN 2 DI JAKARTA TIMUR

NURUL SITI KHADIJAH
8135082722



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012

**THE CORRELATION BETWEEN MOTIVATION TO
FOLLOWING EXTRACURRICULAR ACTIVITIES WITH
STUDENT ACHIEVEMENT AT STUDENT SMK ISLAM PB.
SOEDIRMAN 2 EAST JAKARTA**

**NURUL SITI KHADIJAH
8135082722**



Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF COMMERCE EDUCATION
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

ABSTRAK

NURUL SITI KHADIJAH, *Hubungan Antara Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMK Islam PB. Soedirman 2. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2012*

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris yang valid, dan dapat dipercaya (reliable) tentang hubungan antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar pada Siswa SMK Islam PB. Soedirman 2.

Penelitian dilakukan di Jurusan Administrasi Perkantoran, SMK Islam PB. Soedirman 2, Jakarta Timur selama 3 bulan, yaitu dari bulan Maret sampai dengan Mei 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah Siswa SMK Islam PB. Soedirman 2 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan Populasi terjangkau adalah Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran sebanyak 61 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak sederhana sebanyak 51 orang.

Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0,076$, sedangkan L_{tabel} untuk $n = 51$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,124. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 62,28 + 0,120X$. Dari uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $22,87 > 4,04$, artinya persamaan regresi tersebut signifikan. Uji linearitas regresi menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,15 < 2,07$, sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson menghasilkan $r_{xy} = 0,564$, selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan dihasilkan $t_{hitung} = 4,78$ dan $t_{tabel} = 1,68$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,564$ adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 31,82% yang menunjukkan bahwa variasi Prestasi Belajar ditentukan oleh Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler dan 68,18% ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler, Prestasi Belajar, Siswa

ABSTRACT

NURUL SITI KHADIJAH, *The Correlation Between Motivation to Following Extracurricular Activities with Student Achievement At Students Of SMK Islam PB. Soedirman 2. A Skripsi, Jakarta. Study Program Of Commerce Education, Departement of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2012.*

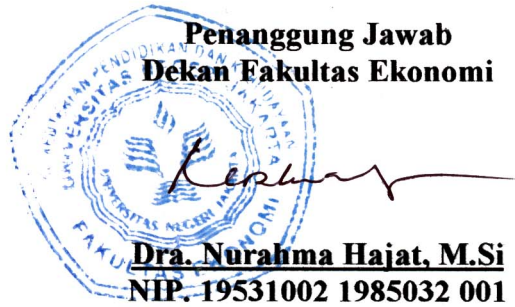
This study aimed at obtaining empirical data and facts which are authentic, valid, and reliable on The Correlation Between Motivation to Following Extracurricular Activities with Student Achievement At Students Of SMK Islam PB. Soedirman 2.

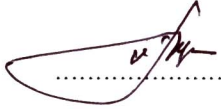


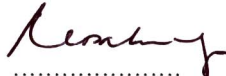

This research was conducted at Department of Administrative Offices, SMK Islam PB. Soedirman 2, East Jakarta, for three months, from March until May 2012. The method used was survey method with the correlational approach. The sampling technique used was simple random sampling. The population in this study was students of SMK Islam PB. Soedirman 2 that follow extracurricular activities, whereas the possible populations are students class X at Department of Administrative Offices about 61 students. The technique which used in gathering the sample was simple random sampling about 51 students.

Analysis of condition test, which is normality error test for regression approximates of X on Y with lilifors test, result in $L_{count} = 0,076$, while L_{table} is 0,124, because $L_{count} < L_{table}$ then the normality error test of Y on X distributed normal, the resulting regression equation is $\hat{Y} = 62,28 + 0,120X$. Significance regression results in $F_{count} > F_{table}$, is $22,87 > 4,04$, it is mean that the regression equation is significance. Testing linearity of regression produces $F_{count} < F_{table}$ is $1,15 < 2,07$, thus concluded that the equation is linear. Results of hypothesis test which pearson product momenth shows that $r_{xy} = 0,564$, then significance of product moment corretional test using the t-test produced $t_{count} = 4,78$ and $t_{table} = 1,68$. it can be concluded that the correlation coefficient $r_{xy} = 0,564$ is significance. The coefficient of determination was 31,82% which indicated that variation of Student Achievement is determined by Motivation to Following Extracurricular Activities and 68,18% determinated other factor.

Keywords: *Motivation to Following Extracurricular Activities, Student Achievement, Students.*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Dientje Griandini</u> NIP. 19550722 1982102 001	Ketua Penguji		12-07-2012
2. <u>Dra. Corry Yohana, MM</u> NIP. 19590918 1985032 011	Sekretaris		12-07-2012
3. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 19531117 1982032 001	Penguji Ahli		10-07-2012
4. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 19531002 1985032 001	Pembimbing I		12-07-12
5. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP. 19661030 2000121 001	Pembimbing II		12-07-2012

Tanggal Lulus : 10 Juli 2012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2012
Yang membuat pernyataan



Nurul Siti Khadijah
8135082722

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ketika kau merasa letih dalam melakukan kebaikan, maka sungguh kelelahan akan segera sirna dan kebbaikannya akan abadi”

-Ali bin Abi Thalib ra-

“Many of life’s failures are people who did not realize how close they were to success when they gave up”

Banyak kegagalan hidup adalah orang yang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan kesuksesan ketika mereka menyerah

-Thomas A. Edison-

Mencintai keluarga dan orang yang disayangi adalah satu dari beberapa seni menghidupkan hidup

Alhamdulillah...

Terima kasih ALLAH SWT atas semua Karunia yang Kau berikan dalam hidupku
Aku persembahkan Skripsi ini untuk Mama dan Bapakku tercinta dan terhebat yang telah menjadikanku seperti sekarang ini...

Untuk Kakak-kakakku tercinta, sahabat terkasih, orang yang kusayang dan teman-teman terbaikku, terima kasih banyak atas do’a, dukungan semangat dan bantuan yang kalian berikan
Semoga ALLAH SWT Memberkahi Kalian..

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah rahmat dan hidayah-Nya serta izin-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dalam persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang banyak berperan memberikan bimbingan, dengan kebaikan dan masukan yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si. selaku dosen pembimbing II dan Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.
3. Dra. Tjutju Fatimah, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam kegiatan akademik.
4. Ari Saptono, S.E, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, khususnya segenap dosen Pendidikan Tata Niaga.
6. Kedua orang tua tercinta dan kakak-kakakku tersayang, yang begitu banyak memberikan dukungan baik secara moril dan materil, *you're my everything and the greatest of all I had.*
7. Sahabatku terkasih tempat berbagi suka dan duka selama ini, Anggie Haryani dan Nenry Irawati, *you're the best friends I ever had, keep united!*.
8. Semua teman-teman dan orang tersayang yang telah memberikan do'a, saran, dukungan semangat dan bantuan. Ka Tri, Ka Adit, Ka Anto, Ka Umam, Fitria, Wina, Ummi, Dewi, serta teman Pendidikan Tata Niaga Reguler 08 dan semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini diakibatkan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Sehubungan dengan itu, peneliti sangat mengharapkan kritik membangun, saran dan masukan dari pembaca sekalian.

Jakarta, Juni 2012

Nurul Siti Khadijah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	10
1. Variabel Terikat	10
2. Variabel Bebas	17
B. Kerangka Berpikir	32
C. Perumusan Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Metode Penelitian	35
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36

E. Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian.....	37
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	42
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Persamaan Regresi	43
2. Uji Persyaratan Analisis.....	44
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	44
b. Uji Linieritas Regresi	44
3. Uji Hipotesis	46
a. Uji Keberartian Regresi	46
b. Perhitungan Koefisien Korelasi.....	46
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	47
d. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data	
1. Data Prestasi Belajar	49
2. Data Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler.....	51
B. Analisis Data	
1. Persamaan Garis Regresi	54
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	55
3. Pengujian Hipotesis Penelitian	56
C. Interpretasi Penelitian.....	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	: Teknik Pengambilan Sampel	37
III.2	: Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Mengikuti Keg. Ekstrakurikuler	39
III.3	: Skala Jawaban Responden	40
III.4	: Tabel Anava	45
IV.1	: Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	50
IV.2	: Distribusi Frekuensi Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler.....	52
IV.3	:Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler	53
IV.4	: Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	56
IV.5	: Anava untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi	57
IV.6	: Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel X dan Y	58

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
IV.1	: Grafik Histogram Prestasi Belajar	51
IV.2	: Grafik Histogram Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler.....	53
IV.3	: Persamaan Garis $\hat{Y} = 62.28 + 0.120X$	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1..Surat Permohonan Penelitian.....		67
2. Surat Keterangan Tempat Penelitian.....		68
3. Kuisisioner Uji Coba.....		69
4. Data Hasil Uji Coba Variabel X		71
5. Langkah Perhitungan Validitas Variabel X		72
6. Data Hasil Perhitungan Validitas Variabel X		73
7. Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X		74
8. Data Hasil Perhitungan Kembali Validitas Variabel X		75
9. Realibilitas Variabel X		76
10. Kuesioner Final		77
11. Data Mentah Variabel Y.....		79
12. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y		80
13. Grafik Histogram Variabel Y		81
14. Data Mentah Variabel X.....		82
15. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X		83
16. Grafik Histogram Variabel X		84
17. Data Mentah Variabel X dan Y		85
18. Data Berpasangan Variabel X dan Y		86
19. Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku		87
20. Tabel Perhitungan Rata-Rata Varians Dan Simpangan Baku		88

21. Perhitungan Persamaan Regresi.....	89
22. Grafik Persamaan Regresi	90
23. Tabel Untuk Menghitung Persamaan Regresi	91
24. Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku	
$\hat{Y} = 62.28 + 0.120X$	92
25. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi	
$\hat{Y} = 62.28 + 0.120X$	93
26. Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran	94
27. Langkah-langkah Uji Normalitas	95
28. Perhitungan JK (G)	96
29. Perhitungan Uji Keberartian Regresi	97
30. Perhitungan Uji Kelinearan Regresi	98
31. Tabel Anava Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi	99
32. Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	100
33. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	101
34. Perhitungan Koefisien Determinasi	102
35. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X	103
36. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Dominan	
Variabel X.....	104
37. Daftar Responden Uji Coba	105
38. Daftar Nama Sampel Final	106
39. Daftar Nama Sampel Final	107
40. Tabel Penentuan Jumlah Sampel	108

41. Tabel nilai-nilai r Product Moment	109
42. Nilai kritis L untuk Uji Lilliefors	110
43. Tabel kurva normal	111
44. Tabel nilai-nilai untuk distribusi F	112
45. Tabel nilai-nilai dalam distribusi t	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia yang memiliki berbagai macam suku budaya, agama dan ras mempunyai satu tujuan yang harus dipenuhi tanpa membedakan hal-hal tersebut, yaitu pendidikan. Pendidikan yang tercantum didalam tujuan Undang-undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan hal yang penting di negeri ini. Semua unsur yang berkaitan dengan pendidikan harus diperhatikan dengan baik agar tujuan pendidikan di Indonesia tercapai.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam menuju perkembangan yang optimal baik secara fisik, psikis maupun sosial. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan berbagai potensi yang ada didalam dirinya, sehingga memiliki kemampuan untuk menjadi pribadi yang mandiri dan utuh. Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dikemukakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional”¹. Fungsi pendidikan nasional hanya dapat terwujud apabila

¹ www.dikti.go.id/uu_no2_1989.html/. Diakses tanggal 28 Januari 2012.

melalui proses pendidikan yang berkualitas dengan selalu meningkatkan dan memperbaiki sistem pendidikan. Sehingga pendidikan yang diterima siswa dapat menjadikan siswa dikemudian hari mampu untuk membangun bangsa.

Begitu pentingnya pendidikan, maka sekolah sebagai pusat pendidikan selalu berusaha meningkatkan prestasi belajar siswanya. Prestasi belajar siswa dapat menjadi indikator keberhasilan sekolah dalam mendidik siswanya. Dan melalui prestasi belajar, pihak yang tidak terlibat dalam proses belajar mengajar dapat menilai keberhasilan dan ketercapaian siswa dalam belajar.

Faktor pertama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar. Minat merupakan hal utama dalam melakukan suatu kegiatan secara sungguh-sungguh dan tekun. Rendahnya minat belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi yang dicapai oleh siswa tersebut. Minat belajar siswa dapat dilihat ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, seperti selalu hadir di kelas, tindakan siswa yang memperhatikan guru dengan seksama, mengerjakan tugas dan aktif dalam semua kegiatan belajar. Sehingga, siswa dengan minat belajar yang tinggi dapat berprestasi dalam belajar. Namun kenyataannya masih ada siswa yang minat belajarnya rendah, seperti yang terjadi di Padang, puluhan pelajar terlibat tawuran disaat jam sekolah. Ada empat SMK, satu SMA dan satu SMP. Di antaranya; SMK 5, SMK 1 Kosgoro, SMK 1 Muhammadiyah, SMK 8, SMA PGRI 6 dan SMP PGRI 1. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar siswa, oleh karena itu perlu tindakan tegas yang memberikan efek jera agar tawuran tersebut tidak terjadi lagi dan siswa lebih fokus dalam

mengejar prestasi di sekolah, serta harus ada perhatian yang kuat dari keluarga, sekolah dan masyarakat untuk menyadarkan dan mengontrol kegiatan siswa².

Selain itu faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tingkat kecerdasan intelegensi (IQ). Tingkat kecerdasan intelegensi setiap individu berbeda-beda, kecerdasan intelegensi dapat menjadi acuan sekolah untuk menilai seberapa cepat siswanya memahami pelajaran yg diterima, dan pada akhirnya dapat menilai prestasi siswa tersebut. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah mempunyai prestasi belajar yg rendah juga. Namun pada kenyataannya, masih ada siswa dengan tingkat intelegensi yang tinggi di beberapa SMA dan SMK di Jakarta tetapi prestasi belajarnya rendah sebagaimana pengamatan Forum Pengajar, Dokter dan Psikolog Bagi Ibu Pertiwi (ForADokSi-BIP). Orang tua sebaiknya memilih sekolah yang memberikan kurikulum untuk mengembangkan potensi dan karakter anak, sehingga kecerdasan intelegensi anak dapat diasah menjadi prestasi. Dan yang terpenting, adanya perhatian keluarga, guru atau sekolah agar siswa dapat tetap berprestasi tanpa mengandalkan intelegensinya saja³.

Faktor yang ketiga adalah kedisiplinan belajar siswa. Kedisiplinan merupakan ketaatan terhadap sesuatu yang harus dilaksanakan untuk mencapai keselarasan. Kedisiplinan belajar dapat membangun siswa untuk bertanggung jawab terhadap statusnya sebagai pelajar, sehingga siswa yang memiliki rasa

² M. Yamin, *Tawuran, Polisi dan Pemkot tak Berdaya*. 2012 (<http://padangekspres.co.id/>). Diakses tanggal 06 Februari 2012.

³ Chandra, *Kecerdasan dalam Pendidikan*. 2012 (<http://edukasi.kompas.com/>). Diakses tanggal 06 Februari 2012.

disiplin yang tinggi biasanya pun memiliki prestasi yang tinggi karena sudah merupakan tanggung jawabnya. Sebaliknya siswa dengan kedisiplinan yang rendah, prestasi yang didapat di sekolah pun akan rendah. Namun seiring dengan pergaulan siswa dengan teman-temannya, siswa yang disiplin pun dapat terjerumus pada hal-hal negatif yang menyebabkan prestasi belajarnya menurun. Seperti yang terjadi di Tangerang Selatan, sebanyak 75 siswa SMP dan SMA berkeluyuran pada saat jam sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum ada kedisiplinan didalam diri siswa. Maka dari itu, harus ada pengawasan baik dari keluarga maupun dari sekolah kepada siswa⁴.

Faktor ke empat adalah sarana belajar. Sarana belajar merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, melengkapi sarana belajar menjadi penting untuk sekolah ataupun siswa dalam proses belajar mengajar. Banyak sekolah yang sudah melengkapi sarana belajarnya yang dapat meningkatkan prestasi siswanya, namun masih ada sekolah yang belum bisa melengkapi sarana belajar seperti Madrasah Tsanawiah (MTs) Swasta Nurul Ulya, Pekonina-Sumatera Barat, Kepala MTs Nurul Ulya, Junaidi mengatakan bahwa sekolah tersebut sudah akrab dengan keterbatasan sarana belajar, jangankan laboratorium, hingga kini perpustakaan pun tidak ada. Buku-buku pelajaran pun sangatlah minim, apalagi fasilitas komputer untuk menunjang pengetahuan siswa, tetapi di balik keterbatasan, kualitas siswa di sana tak kalah saing dengan sekolah-sekolah lain. Namun dibalik itu semua, masih

⁴ Dian, *Pelajar Terjaring Razia Satpol PP*, 2012 (<http://edukasi.kompas.com/>). Diakses tanggal 31 Januari 2012.

ada juga sekolah yang sudah dilengkapi sarana belajar tetapi minim prestasi belajar siswanya⁵.

Faktor kelima adalah pemanfaatan sumber belajar. Di zaman yang maju ini keaktifan siswa lebih diutamakan, terlebih dalam mencari ilmu yang dapat diketahui dari berbagai sumber seperti perpustakaan, buku hingga internet, yang tidak hanya didapat dari seorang guru. Oleh karena itu, siswa yang aktif memanfaatkan sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Namun masih banyak siswa yang kurang dalam memanfaatkan sumber belajar yang menyebabkan prestasi belajar siswa kurang maksimal. Tetapi masalah pun dapat terjadi ketika sumber belajar seperti perpustakaan sekolah yang tidak ada padahal minat siswa sangat tinggi untuk belajar, seperti Sekolah Dasar (SD) Negeri Kecil Mannyampa, yang terletak di Desa Bantimala, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep, yang tidak memiliki sumber belajar bagi siswanya. Padahal, ketersediaan sumber belajar sudah ada aturannya yaitu, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar nasional sarana dan prasarana, dapat menjadi acuan agar keberadaan perpustakaan sekolah diperhatikan⁶.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif dapat membuat siswa memahami pelajaran yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan prestasi

⁵ Nenengsih, *Madrasah Swasta Fasilitas Minim*, 2011 (<http://padangekspres.co.id/>). Diakses tanggal 06 Februari 2012.

⁶ Sri S. Syam, *Pemkab Renovasi SDN Kecil Mannyampa*, 2012 (<http://harianfajar.co.id/>). Diakses tanggal 31 Januari 2012.

belajar siswa, sebaliknya lingkungan yang tidak nyaman dan kondusif, serta adanya pengaruh negatif lingkungan dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Namun, pada kenyataannya masih ada siswa yang belajar dilingkungan yang kondusif seperti SMA dan SMP dikota-kota besar Indonesia dengan predikat Sekolah Standar Nasional (SSN) dan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) tetapi prestasi belajarnya rendah. Maka, perlu ada perhatian penuh dari keluarga, sekolah dan lingkungan untuk membangkitkan siswa berprestasi⁷.

Faktor terakhir yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dorongan atau keinginan siswa untuk membangun dan memperluas pengetahuan ilmu lebih dalam melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang sekolah tanpa mengganggu waktu kegiatan inti belajar mengajar, sangat berpengaruh meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti mendalami ilmu bahasa, mengkaji ilmu keagamaan dan praktik olahraga yang dapat membuat siswa mengetahui informasi pengetahuan secara mendalam, membantu siswa dalam mengembangkan bakat, minat dan keterampilan, dapat membentuk nilai-nilai kepribadian dan menjadikan siswa lebih kritis, aktif dan kreatif, serta menjauhkan siswa dari kegiatan negatif yang dapat mengganggu prestasi dan kepribadiannya⁸. Namun, sebagaimana terjadi di SMK Islam PB. Soedirman 2 motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih rendah, padahal

⁷ Inggried Dwi, *Ketidakadilan RSBI/SBI*, 2012 (<http://edukasi.kompas.com/>). Diakses tanggal 31 Januari 2012.

⁸ Ester Lince Napitupulu, *Pramuka Indonesia Siap Sambut Raja Swedia*, 2012 (<http://padangekspres.co.id/>). Diakses tanggal 06 Februari 2012.

kegiatan tersebut dapat membantu siswa mengatasi kesulitan ketika belajar, sehingga meminimalisir siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah dan mencontek saat ujian. Walaupun demikian, sekolah juga harus memperhatikan siswanya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena ada siswa yang prestasinya menurun dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dari semua faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang telah dijabarkan diatas yaitu, minat belajar, tingkat kecerdasan intelegensi (IQ), kedisiplinan belajar, sarana belajar, pemanfaatan sumber belajar, lingkungan belajar dan motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dan setelah mengetahui latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti salah satu faktor penting dalam penjabaran tersebut, yaitu motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar
2. Rendahnya tingkat kecerdasan intelegensi (IQ)
3. Rendahnya kedisiplinan belajar
4. Kurangnya sarana belajar

5. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar
6. Kurang mendukungnya lingkungan belajar
7. Rendahnya motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, ternyata masalah prestasi belajar merupakan permasalahan yang luas dan kompleks sifatnya, karena keterbatasan peneliti dalam waktu, dana, dan tenaga untuk pemecahan keseluruhan masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah yang di teliti hanya pada masalah: “Hubungan antara Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan berpikir dan pengetahuan tentang hubungan motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa.
2. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi Fakultas Ekonomi, sebagai tambahan referensi skripsi yang sudah ada.
4. Bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi Program Studi Pendidikan Tata Niaga, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian tentang kependidikan.
5. Bagi Universitas Negeri Jakarta, sebagai bahan masukan untuk terus meningkatkan kualitas sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.
6. Bagi masyarakat, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk permasalahan yang berkaitan antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa.

BAB II

PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Prestasi Belajar

Di zaman yang modern seperti saat ini, manusia dituntut untuk lebih maju dalam berbagai bidang. Satu dari berbagai bidang yang penting untuk dimiliki yaitu pendidikan, pendidikan menjadi faktor penting dalam peradaban manusia. Siswa sebagai individu yang aktif didalam kegiatan pendidikan, harus diarahkan agar menjadi manusia yang dewasa dan kemudian dapat menjadi manusia utuh yang dapat meningkatkan harkat dan martabat. Proses tersebut dinamakan belajar. Dalam belajar, siswa harus diperhatikan perkembangannya dan diukur sejauh mana siswa memahami dan menerima pelajaran yang diberikan, sehingga dapat diketahui tingkat pencapaian siswa atau prestasi belajar siswa tersebut.

Menurut Morgan, belajar diartikan sebagai “Perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”⁹. Sependapat dengan hal tersebut, Lee J. Croubach mengatakan bahwa “Belajar itu tampak oleh perubahan tingkah laku sebagai akibat dari

⁹ M. Dalyono. *Psikolog Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2005), h. 211.

pengalaman”¹⁰. Kemudian Charles E. Skinner berpendapat bahwa “Belajar adalah proses penyesuaian tingkah laku ke arah yang lebih maju”¹¹. Jadi, belajar merupakan perubahan dan penyesuaian tingkah laku individu akibat adanya pengalaman, yang membuat individu menjadi lebih maju dari sebelumnya.

Lalu, secara terperinci Harold Spears berpendapat “Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti aturan”¹². Sedangkan menurut Gagne (1977) “Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan”¹³. Dan menurut H.C. Witherington,

Belajar merupakan suatu perubahan dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan kepribadian atau suatu pengertian¹⁴.

Jadi, dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang didapat dari pengalaman dan proses mengamati sampai individu menirukan sesuatu yang sudah direncanakan dan dapat melahirkan pola baru pada sikap serta kepribadian individu.

¹⁰ *Ibid.*, h. 212.

¹¹ *Ibid.*

¹² Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2007), h. 2.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Sjukma Sjam, dkk, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Prasse, 2010), h. 20.

Paul Suparno mengemukakan ciri atau prinsip dalam belajar, yaitu:

1. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
2. Konstruksi makna adalah proses yang terus-menerus.
3. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
4. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
5. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang memengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari¹⁵.

Dalam kehidupan sehari-hari, belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Dan perlu diketahui bahwa setiap saat dalam kehidupan terjadi suatu proses belajar-mengajar, baik sengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari.

Menurut Sardiman A.M, tujuan belajar yaitu:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan. Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir dan pemilikan pengetahuan yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, dan sebaliknya.
2. Penanaman konsep dan keterampilan. Penanaman dan merumuskan konsep juga memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani (keterampilan gerak/penampilan tubuh siswa berupa teknik atau pengulangan), ataupun keterampilan rohani (penghayatan, kreativitas dalam menyelesaikan masalah dan merumuskan masalah atau konsep).
3. Pembentukan sikap. Menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik¹⁶.

¹⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011) h. 38.

¹⁶ *Ibid.*, h. 26-29.

Jadi pada intinya, tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar yang meliputi pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dan dapat disimpulkan dari pengertian, prinsip dan tujuan belajar diatas, bahwa belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada individu yang disebabkan oleh lingkungan dan merupakan aktivitas mental yang menghasilkan perubahan konstan, yang berusaha mencari makna dan mengembangkan pemikiran yang dapat mengubah perilaku individu, dengan tujuan mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai yang baik.

Dari kegiatan belajar tersebut, individu yaitu siswa akan diukur seberapa besar siswa dapat menerima dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, karena kegiatan belajar di sekolah diharapkan dapat membawa pengaruh baik didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Hasil pengukuran dari kegiatan belajar siswa biasa dinamakan prestasi belajar, dan diharapkan siswa memiliki prestasi belajar yang baik.

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu “*prestatie*”, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”¹⁷. Definisi di atas senada dengan pendapat yang di ungkapkan oleh Winkel, yaitu

¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 2-3.

“Prestasi adalah bukti dari keberhasilan yang telah di capai”¹⁸. Lalu menurut Zainal Arifin “Prestasi adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal”¹⁹. Jadi dapat diartikan, prestasi merupakan bukti dari hasil usaha individu atas kemampuan, keterampilan dan sikap yang telah dilakukan dalam menyelesaikan sesuatu.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata prestasi belajar adalah:

Realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan prestasi belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir atau perilaku yang diperlihatkan seseorang²⁰.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Benjamin S. Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Syaifuddin Azwar bahwa “Prestasi belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor”²¹.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar mengandung arti:

Hasil pelajaran yang di peroleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya di tentukan melalui pengukuran dan penilaian atau penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang di kembangkan melalui mata pelajaran yang lazimnya di tunjukan dengan nilai tes atau angka yang di berikan oleh guru²².

¹⁸ WS. Winkel. *Psikolog Pengajaran*. (Jakarta : Gransido. 2000), h 152.

¹⁹ Zainal Arifin, *loc. cit*.

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2005), h. 3.

²¹ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2007), h. 8

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka. 2001), h. 895

Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang didapat dari kegiatan belajar di sekolah yang mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan didapat melalui nilai tes atau angka yang diberikan guru dari mata pelajaran siswa. Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi. Sedangkan kawasan afektif adalah yang berkaitan dengan sikap dan yang terakhir kawasan psikomotorik yaitu keterampilan siswa.

Selanjutnya B. Sunarti dan Munawir Yusuf mengemukakan “Prestasi belajar merupakan output dari proses kegiatan belajar. Prestasi belajar dalam pendidikan biasanya dinyatakan dalam lambang angka, angka yang diperoleh dari kegiatan belajar inilah yang disebut prestasi belajar”²³. Kemudian, Tulus menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka yang di berikan guru”²⁴. Dan Sutartinah Tirtonegoro mengatakan,

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam raport²⁵.

²³ M. Sauman, *Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pembelajaran Kelistrikan Otomotif*, Widya Tama, Vol. 1 No.4, Desember 2004, h. 35.

²⁴ Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000) h. 75.

²⁵ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2001) h. 43.

Jadi, prestasi belajar menurut teori di atas adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa selama siswa tersebut menerima interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang ditunjukkan dalam suatu nilai dan biasanya dilambangkan dengan angka, huruf maupun kalimat didalam raport siswa. Dan melalui prestasi belajar, siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Prestasi belajar merupakan sesuatu yang penting pada kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Dengan demikian, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah.

Maka prestasi belajar semakin terasa penting untuk dibahas, karena mempunyai beberapa fungsi utama, yaitu:

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik²⁶.

Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi di atas, maka penting untuk mengetahui prestasi anak didik, baik secara perorangan maupun secara

²⁶ Zainal Arifin, *op. cit.*, h. 3-4.

kelompok, sebab fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam kegiatan belajar tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan. Di samping itu, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan bimbingan, diagnosis atau penempatan anak didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar siswa di sekolah yang didapat melalui penilaian tes/ujian dan biasanya dilambangkan dengan angka, huruf maupun kalimat didalam raport siswa, yang berkaitan dengan aspek kognitif berupa pengetahuan, aspek afektif berupa sikap, dan aspek psikomotorik berupa keterampilan.

2. Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Sebelum membahas mengenai motivasi, perlu dikemukakan terlebih dahulu mengenai pengertian kegiatan ekstrakurikuler yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

Menurut Suharsimi AK “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan”²⁷. Lalu menurut Elizabet Valentina “Kegiatan ekstrakurikuler

²⁷ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) h. 271.

merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler dan kokurikuler, termasuk kegiatan pada waktu libur yang dapat dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah”²⁸. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum²⁹.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar struktur program dan dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa atau saat libur agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

Selanjutnya Oemar Hamalik mengemukakan bahwa “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam menunjang ketercapaian tujuan sekolah”³⁰. Lalu Rohmat Mulyana dalam bukunya *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* menjelaskan bahwa “Kegiatan ekstrakurikuler merupakan keterlibatan langsung siswa dalam cara, kondisi dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas”³¹. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam tatap muka di

²⁸ Elizabet Valentina, *Hubungan Partisipasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah dengan Identitas Ego Remaja* (Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2005) h. 30

²⁹ B. Suryosubroto, *loc. cit.*

³⁰ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT Remaja Rosdakarya, 2008) h. 181.

³¹ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004) h. 214.

kelas tetapi masih bersifat mendidik dan membutuhkan keterlibatan siswa, yang akhirnya juga berupaya untuk mencapai tujuan sekolah untuk membuat siswa berhasil di sekolah baik dalam menambah wawasan ilmu maupun mengembangkan bakat dan kreativitas.

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa, yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sejalan dengan itu, pengembangan kepribadian siswa juga merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik apabila siswa mengikuti kegiatan dengan rajin dan bersungguh-sungguh, dengan begitu harus ada motivasi yang kuat untuk tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kata motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti menggerakkan³². Imron menjelaskan bahwa “Motivasi dalam bahasa Inggris yaitu *motivation* yang berarti dorongan pengalasan dan motivasi, kata kerjanya adalah *to motivate* yang berarti mendorong, menyebabkan dan merangsang”³³. Menurut Sardiman A. M “Motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang

³² Eveline Siregar dan Hartini Nara, op. cit., h. 44.

³³ *Ibid.*

untuk melakukan sesuatu”³⁴. Lalu menurut Echols “*Motive* berarti alasan, sebab dan daya penggerak”³⁵. Selanjutnya Suryabrata mengatakan “Motif adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan”³⁶. Sependapat dengan itu, Winkels mengemukakan bahwa “Motif adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu”³⁷.

Jadi, motif dapat dikatakan sebagai sebab adanya daya penggerak dari dalam dan dari luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan demi mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Hal tersebut jelas bahwa dalam melakukan kegiatan apapun diperlukan adanya daya penggerak, termasuk dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa.

Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila adanya kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dibutuhkan.

Sebagaimana halnya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, motivasi merupakan faktor penting dalam diri siswa yang akhirnya menentukan sejauh mana siswa tertarik untuk terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya.

³⁴ Sardiman A.M, op. cit., h.73.

³⁵ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *loc. cit.*

³⁶ *Ibid.*

³⁷ *Ibid.*

Menurut Mc. Donald “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan”³⁸. Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa adanya “*feeling*” serta tujuan yang membuat seseorang tertarik terhadap sesuatu. Berhubungan dengan itu, keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pun biasanya berasal dari “*feeling*” bahwa siswa dapat mengembangkan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya dan dapat memenuhi beberapa tujuan lainnya melalui kegiatan ekstrakurikuler, dengan begitu siswa termotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Sesuai dengan penjelasan di atas, Cropley menyatakan “Motivasi adalah tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu”³⁹. Selanjutnya Fremount E. Kast dan James E. Roseinzweig memberi pengertian “Motivasi adalah dorongan yang datang dari dalam diri untuk melakukan tindakan tertentu”⁴⁰. Jadi, semua tingkah laku pada hakikatnya mempunyai motivasi. Tidak satu pun tingkah laku/aktivitas yang dapat dilakukan tanpa didasari oleh motivasi tertentu. Sebagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

³⁸ Sardiman A.M, loc. cit.

³⁹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, loc. cit.

⁴⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000) h. 137.

Buchari Zainun menyebutkan bahwa:

Motivasi adalah bagian fundamental dari kegiatan manajemen, sehingga dapat ditujukan untuk pengerahan potensi dan daya manusia dengan jalan menimbulkan dan menumbuhkan keinginan yang tinggi, kebersamaan dalam menjalankan tugas⁴¹.

Jadi, motivasi juga merupakan cara untuk mengerahkan kemampuan yang belum keluar atau belum tersalurkan dengan menanamkan keinginan untuk bersama dalam mengeluarkan potensi dan menjalankan tugas di suatu manajemen. Manajemen dapat digambarkan dalam sebuah organisasi kegiatan ekstrakurikuler, sehingga didalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, siswa yang merupakan bagian dari organisasi harus memiliki motivasi yang kuat dalam menjalani kegiatannya.

Berkaitan dengan itu, Siagian mengatakan:

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya demi menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya⁴².

Jadi, motivasi juga sangat besar peranannya terhadap terlibat atau tidaknya seseorang dalam kegiatan disuatu organisasi atau kelompok/perkumpulan, sebagaimana organisasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dorongan untuk memajemen, menggerakkan kemampuan, keterampilan, tenaga dan waktu

⁴¹ *Ibid.*

⁴² Ismaniar, *Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Forum Pendidikan, Vol. 30, 03 Desember 2005, h. 265.

untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi dilakukan secara rela dan bersungguh-sungguh.

Sardiman A. M menjelaskan didalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, bahwa ada dua macam motivasi, yaitu:

Motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motif yang timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu⁴³.

Motif intrinsik lebih kuat dari motif ekstrinsik. Oleh karena itu pendidikan harus berusaha menimbulkan motif intrinsik dengan menumbuhkan dan mengembangkan motivasi dalam diri siswa.

Sebagaimana pendapat Robert L. Ebel “Efek motivasi ekstrinsik biasanya tidak dapat bertahan lama dan segera hilang apabila tujuan telah tercapai atau apabila tujuan semula terlalu sulit untuk dicapai”⁴⁴. Oleh karena itu, motivasi instrinsik dianggap lebih baik karena efeknya lebih awet dan memiliki daya motivasi yang lebih tinggi.

Pada kegiatan ekstrakurikuler pun, siswa diharapkan memiliki motivasi instrinsik yang kuat sehingga tidak ada keraguan dan rasa malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Walaupun begitu, motivasi ekstrinsik juga tetap diperlukan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar

⁴³ Sardiman A.M, op. cit., h. 89-91.

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) h. 16.

keberlangsungan kegiatan tetap berjalan sesuai rencana dan eksistensi siswa tetap ada.

Didalam kehidupan, memenuhi kebutuhan merupakan pangkal dari adanya motivasi. Menurut teori Maslow, ada lima kebutuhan dasar manusia. Kelima kebutuhan tersebut adalah: kebutuhan fisiologis (*psysiological needs*), seperti lapar, haus, kebutuhan istirahat, dan sebagainya. Kebutuhan keamanan dan rasa terjamin (*safety and security needs*) yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan. Kebutuhan sosial (*social needs*) seperti diterima dalam masyarakat atau golongan, keluarga dan sekolah. Kebutuhan ego (*esteem needs*) dan kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*) yaitu mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial dan pembentukan pribadi⁴⁵.

Dalam memenuhi kebutuhan tersebut siswa memiliki banyak cara untuk mencapai apa yang ingin siswa dapatkan. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dan hal tersebut harus diikuti dengan motivasi yang tinggi sehingga pengetahuan yang diberikan dapat benar-benar dipahami dan bermanfaat serta membantu siswa untuk berprestasi.

Dan berkaitan dengan teori menurut Maslow di atas, memenuhi kebutuhan aktualisasi diri jelas dapat terpenuhi melalui kegiatan ekstrakurikuler dan siswa pun mengetahui dan sadar untuk menunjukan dirinya baik dalam hal keahlian, keterampilan, kepemimpinan ataupun berpartisipasi dalam berbagai acara dan

⁴⁵ Eveline Siregar dan Hartini Nara, op. cit., h. 45-46.

perlombaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya.

Kemudian, keberhasilan dalam mencapai prestasi yang baik di sekolah juga didapat dari motivasi mengikuti kegiatan yang ada di sekolah dengan bersungguh-sungguh. Sebagaimana pendapat Sukmadinata mengatakan bahwa:

Motivasi berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah akan dilakukan dengan tidak bersungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya, apabila motivasinya besar atau kuat, maka kegiatan itu akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar⁴⁶.

Dengan begitu, motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga dapat diartikan sebagai dorongan pada diri siswa untuk melakukan kegiatan di luar jam sekolah atau pada hari libur dengan tujuan memperkaya atau memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran serta mengembangkan minat dan bakat siswa, yang harus dilakukan dengan bersungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat.

Dari hal di atas, jelas bahwa motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal yang penting bagi siswa. Karena motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pun mempunyai manfaat bagi siswa yang dapat menunjang prestasi belajar.

⁴⁶ Ismaniar, *loc. cit.*

Sebagaimana diungkapkan oleh Feldman dan Matjasko:

Keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler berhubungan dengan hasil perkembangan positif seperti pencapaian kinerja akademik yang lebih tinggi, mengurangi tingkat membolos sekolah, penyesuaian psikologis yang lebih baik, dan tingkat penurunan perilaku nakal⁴⁷.

Sependapat dengan hal tersebut, Rohmat Mulyana mengungkapkan bahwa siswa termotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena:

Siswa dapat memiliki kematangan kepribadian, seperti mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual agama⁴⁸.

Lalu, dalam kaitannya dengan prestasi belajar, motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah, hal ini diperkuat oleh Ernest Casmore, bahwa motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah:

Hal yang menjelaskan bahwa keinginan seseorang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berdasarkan pada kemauan dirinya sendiri dengan alasan untuk mendapatkan prestasi belajar, persahabatan, kesenangan dan tantangan di sekolah⁴⁹.

Jadi, dari hal di atas dapat diketahui bahwa motivasi mengikuti kegiatan, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler biasanya hadir karena keinginan yang ada dalam diri siswa dengan berbagai alasan, termasuk untuk berprestasi. Oleh

⁴⁷ Michael Alan Farrell, *The Relationship Between Extracurricular Activities and Sense of School Belonging among Hispanic Student* (University of Arkansas, 2010) h. 20-21.

⁴⁸ Rohmat Mulyana, *loc. cit.*

⁴⁹ Ernest Cashmore, *Sport and Exercise Psychology* (New York: Routledge, 2008) h. 319.

sebab itu, jika sekolah mengharapkan prestasi siswa senantiasa meningkat, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan membangkitkan dorongan dari dalam diri siswa agar setiap siswa memiliki alasan yang kuat untuk tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dan sekolah dapat mendukungnya melalui ketersediaan sarana, dana, pengelolaan jadwal ekstrakurikuler yang tepat dan pembinaan yang berkualitas, sehingga manfaat kegiatan ekstrakurikuler dapat benar-benar menopang kegiatan intrakurikuler sekolah.

Dan sesuai dengan penelitian terdahulu, yaitu *Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler* karya Ismaniar, apabila motivasi siswa dalam memasuki kegiatan ekstrakurikuler tinggi akan berpengaruh kepada meningkatnya hasil belajar siswa di sekolah, khususnya pada hasil belajar mata pelajaran yang terkait dengan kegiatan yang dimasukinya, dengan begitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut⁵⁰.

Hal tersebut tentunya sangat rasional karena dengan dorongan yang kuat dalam memasuki suatu kegiatan, setiap orang akan menunjukkan keseriusan dalam memasuki kegiatan yang dimasukinya. Keseriusan mengikuti kegiatan akan membuat seseorang memiliki tingkat pemahaman yang mendalam tentang apa yang diikutinya.

⁵⁰ Ismaniar, *op. cit.*, h. 266.

Demikian juga, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan serius akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mendalam terhadap kegiatan yang diikutinya. Jika materi kegiatan tersebut berkaitan dengan mata pelajaran dengan begitu akan meningkatkan prestasi siswa secara signifikan.

Hal ini didukung oleh pendapat yang dikemukakan Walker, yaitu:

Perbuatan-perbuatan yang dipelajari biasanya akan memberi hasil yang baik bilamana orang mempunyai motivasi untuk melakukannya, dan perubahan-perubahan dalam motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan mengakibatkan perubahan-perubahan dalam prestasi belajar⁵¹.

Dan kemudian Eysenck mengemukakan bahwa “Motivasi merupakan proses yang menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsistensi serta arah umum dari tingkah laku manusia”⁵². Selain itu menurut Syahrul, Motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari aktivitas siswa pada saat kegiatan berlangsung dan keinginan siswa dalam menjalankan serangkaian program latihan⁵³.

Dapat dikatakan bahwa motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pun berlangsung sebagai proses, dimana ada kegiatan rutin yang intensitasnya diatur sedemikian rupa agar eksistensi tetap berjalan dan mencapai tujuan, tentunya hal tersebut membutuhkan peran serta dari semua anggota organisasi ekstrakurikuler, yang berupa aktivitas pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dengan dorongan/ kemauan dalam diri anggotanya. Dan akhirnya

⁵¹ *Ibid.*, h. 271

⁵² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)

⁵³ Syahrul, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Sepaktakraw Pada SMP Negeri di Kota Padang*, *Jurnal Guru*, No. 2, Vol 6, Desember 2009, h. 170.

kegiatan tersebut diharapkan dapat menopang kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler serta memberi prestasi pada siswa.

Sejalan dengan penjelasan di atas, Gray mengemukakan:

Motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu⁵⁴.

Kemudian, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pun karena dilandasi oleh kebebasan siswa dalam memilih kegiatan yang ingin siswa alami, yang tentu saja juga dapat memberikan manfaat baik dalam pengetahuan yang dapat menambah prestasi siswa tetapi juga dapat menyalurkan hobi serta kesenangan tersendiri yang dirasakan oleh siswa. Berikut menurut Oteng Sutisna macam-macam kegiatan ekstrakurikuler, antara lain:

1. Organisasi murid seluruh sekolah.
2. Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas.
3. Kesenian: tari-tarian, band, vokal group dan karawitan.
4. Klub-klub hobi: fotografi, jurnalistik.
5. Pidato dan drama.
6. Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, IPS, dan sebagainya).
7. Publikasi sekolah (majalah sekolah, buku tahunan sekolah, dan sebagainya).
8. Atletik dan olahraga.
9. Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerjasama (Pramuka dan sebagainya)⁵⁵.

⁵⁴ Endang Sri Astuti dan Resminingsih, *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Tingkat Menengah Jilid I* (Jakarta: Grasindo) h. 62.

⁵⁵ B. Suryosubroto, *op. cit*, h. 273.

Dan, menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan hasil atau tujuan yang diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah:

1. Siswa dapat memiliki pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan sebagai bekal untuk dapat dikembangkan di lingkungan sekitarnya yaitu lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
2. Siswa dapat mengembangkan potensi bakat, minat dan kreativitasnya secara wajar dan terarah.
3. Terbentuknya sikap, perilaku dan kepribadian siswa secara mantap.
4. Terbentuknya sikap disiplin, rasa tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan yang tinggi dikalangan para siswa sehingga mendorong terciptanya suasana kehidupan sekolah sebagai wiyata mandala⁵⁶.

Dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif seperti meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan. Lalu meningkatkan aspek afeksi seperti membangun kepribadian, sikap disiplin, rasa tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan. Dan meningkatkan aspek psikomotorik seperti melakukan pengembangan potensi bakat, minat dan kreativitasnya dengan melakukan tindakan nyata.

Dengan penjelasan tersebut diketahui bahwa, adanya ketersediaan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler dan tujuan yang jelas, diharapkan siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan berperan aktif dalam kegiatan yang diadakan, karena sangat bermanfaat bagi siswa, baik dalam prestasi belajar, penggunaan waktu luang yang berkualitas serta dalam kehidupan bersosialisasi. Dan menurut Millier, Mayer dan Pattirck “Kegiatan

⁵⁶ Syahrul, *loc. cit*, h. 167.

ekstrakurikuler mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa (*to provide for a well rounded of studen*), bagi pengembangan kurikulum dan bagi masyarakat⁵⁷. Maka secara lebih luas, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya dapat meningkatkan prestasi siswa, tetapi mampu memberikan sumbangan yang dapat mengharumkan nama baik sekolah dan kegiatan yang berarti didalam masyarakat. Sehingga sekolah dan masyarakat pun harus memberikan wadah dan dukungan agar siswa tetap termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah dorongan untuk melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat dilingkungan sekolah, setelah jam belajar atau pun pada hari libur. Motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dalam mengembangkan hasil yang positif seperti pencapaian kinerja akademik yang lebih tinggi, mengurangi tingkat membolos sekolah, penyesuaian psikologis yang lebih baik, tingkat penurunan perilaku nakal. Dan memiliki kematangan kepribadian, seperti mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual agama.

⁵⁷ B. Suryosubroto, op. cit., h. 277.

B. Kerangka Berpikir

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa merupakan bagian terpenting dan utama untuk diperhatikan, baik dalam proses belajar didalam kelas maupun diluar kelas. Dalam pencapaian akademik yang disebut prestasi belajar, siswa diharapkan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar menjadi cerminan keberhasilan siswa dalam belajar, dan siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi menunjukkan bahwa yang bersangkutan memiliki tingkat kemampuan, penguasaan, pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi yang tinggi terhadap pelajaran yang diberikan.

Dengan begitu harus ada rencana dan program sekolah yang dapat membuat siswa menjadi belajar lebih optimal. Dan untuk menunjang kebutuhan belajar siswa diluar jam pelajaran maka sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sangat dibutuhkan siswa untuk mengembangkan dan menambah wawasan ilmu, keterampilan, hobi dan keaktifan serta kepribadian siswa.

Sejauh ini kegiatan ekstrakurikuler berhasil membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Terlebih jika siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Karena partisipasi siswa yang tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler membuat siswa menghabiskan waktu luangnya dengan kegiatan yang bermanfaat, sehingga tindakan negatif siswa dapat diminimalisir dan dapat menumbuhkan pribadi siswa yang disiplin dan bertanggung jawab.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Terdapat hubungan yang positif antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur”. Semakin tinggi motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler semakin tinggi prestasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat atau sah, benar, valid, dan dapat dipercaya atau reliable serta dapat diandalkan, tentang hubungan antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar pada siswa SMK Islam PB. Soedirman 2 di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Islam PB. Soedirman 2 yang beralamat di JL. Raya Bogor KM. 24 Cijantung, Jakarta Timur, Telp: (021) 8400387. Tempat ini dipilih sebab di sekolah tersebut terdapat masalah dalam prestasi belajar siswa karena peneliti pernah melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur selama empat bulan. Sehingga memudahkan peneliti memfokuskan diri dalam melakukan penelitian dan peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan prestasi belajar pada siswa di SMK Islam PB. Soedirman 2 tersebut.

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, terhitung mulai Maret 2012 sampai dengan Mei 2012. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian karena sesuai dengan jadwal belajar efektif siswa sekolah.

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁵⁸. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis⁵⁹.

Metode survey dilakukan dengan terjun langsung ke tempat penelitian, sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi mengenai hubungan variabel X dan Y dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2004) h. 1

⁵⁹ *Ibid.* h. 7

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁶⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Islam PB. Soedirman 2 di Jakarta Timur, yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran sebanyak 61 siswa. Alasan peneliti memilih jurusan X Administrasi Perkantoran karena di kelas tersebut siswanya paling banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di antara jurusan yang lainnya.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁶¹. Jika n adalah jumlah elemen sampel dan N adalah jumlah elemen populasi maka $n < N$ (n lebih kecil dari N). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 siswa dari populasi terjangkau. Jumlah tersebut diambil berdasarkan Tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Technique*) dengan pengambilan secara proporsional. Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan perhitungan sebagai berikut:

⁶⁰ *Ibid.* h. 90

⁶¹ *Ibid.* h. 91

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X AP 1	24 Siswa	$24/61 \times 51 = 20$ Siswa
X AP 2	37 Siswa	$37/61 \times 51 = 31$ Siswa
Jumlah	61 Siswa	51 Siswa

E. Instrumen Penelitian

a. Prestasi Belajar

1. Definisi Konseptual

Prestasi belajar siswa adalah hasil dari kegiatan belajar siswa di sekolah yang didapat melalui penilaian tes/ujian dan biasanya dilambangkan dengan angka, huruf maupun kalimat didalam raport siswa.

2. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa berkaitan dengan aspek kognitif berupa pengetahuan, aspek afektif berupa sikap, dan aspek psikomotorik berupa keterampilan.

Prestasi belajar setiap siswa diperoleh dari sekolah, yaitu nilai raport siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

b. Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler**1. Definisi Konseptual**

Motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah dorongan untuk melakukan sesuatu kegiatan yang bermanfaat dilingkungan sekolah, setelah jam belajar atau pun pada hari libur.

2. Definisi Operasional

Motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat diukur pada indikator mengembangkan hasil yang positif seperti pencapaian kinerja akademik yang lebih tinggi, mengurangi tingkat membolos sekolah, penyesuaian psikologis yang lebih baik, tingkat penurunan perilaku nakal. Dan indikator memiliki kematangan kepribadian, seperti mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual agama. Untuk mengukur variabel bebas (X) yaitu motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler)

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Valid		Nomor Item Final	
		+	-		+	-	+	-
Mengembangkan hasil yang positif	Pencapaian kinerja akademik	1,2	3	3	1,2		1,2	
	Mengurangi tingkat membolos sekolah	4,5,6			4,5,6		3,4,5	
	Penyesuaian psikologis yang lebih baik	7,8,9,10			7,8,9,10		6,7,8,9	
	Penurunan perilaku nakal	11,12	13	13	11,12		10,11	
Memiliki kematangan kepribadian	Mengembangkan bakat dan minat	14,15,16			14,15,16		12,13,14	
	Menghargai orang lain	17,18,19,21	20	18,19	17,21	20	15,17	16
	Bersikap kritis terhadap suatu kesenjangan	22,24	23	23	22,24		18,19	
	Berani mencoba hal-hal positif yang menantang	25,26,27		25	26,27		20,21	
	Peduli terhadap lingkungan	28,29,30		30	28,29		22,23	
	Melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual agama	31,32,33			31,32,33		24,25,26	

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai.

Dan setiap item jawaban bernilai 1 – 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelas dapat di lihat dalam tabel berikut.

Tabel III.3
Skala Penilaian (Skor) Untuk Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Variabel X (Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler).

Proses pengembangan instrumen motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di mulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 33 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tahap selanjutnya konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas dari variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana tercantum pada tabel III.2, setelah konsep instrumen disetujui tahap berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas X Jurusan Animasi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur, sebagai kelas uji coba. Berikutnya proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen dengan menggunakan rumus koefisien korelasi

antar skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$rit = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}^{62}$$

Di mana:

rit = Koefisien skor butir dengan skor total

xi = Deviasi skor dari Xi

xt = Deviasi skor dari Xt

Dari hasil uji coba tersebut terdapat 7 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjadi 26 butir pernyataan.

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu.⁶³

$$rii = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Di mana:

rii = Koefisien Reliabilitas tes

k = Cacah Butir

⁶² Djaali&Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008) h. 86.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 276.

$$\begin{aligned}\sum Si^2 &= \text{Jumlah varian skor butir} \\ St^2 &= \text{Varian skor total}\end{aligned}$$

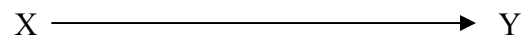
Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad ^{64}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,34$, $St^2 = 92,77$ dan r_{ii} sebesar 0,950. Hal ini menunjukkan bahwa “koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar Variabel digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel X : Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Variabel Y : Prestasi Belajar Siswa

—————> : Arah hubungan

⁶⁴Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), p. 350

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)
 b : koefisien arah regresi

Dimana nilai a dan b dapat di hitung dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}^{65}$$

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

⁶⁵ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsino, 2005) h. 315.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik :

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear. Dengan hipotesis statistik:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_a : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi non linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian dan kelinearan regresi terlihat pada tabel

ANAVA pada tabel III.4

Tabel III.4
ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI ⁶⁶

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F table
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k		$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

⁶⁶ Pudji Muljono, *Validasi dan Teknik Analisis Data* (Jakarta: Lokakarya FIS UNJ, 2003) h. 8.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_a : \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy^2}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad ^{67}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterikatan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 160.

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus : ⁶⁸

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Ha : $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika t hitung > t tabel, maka koefisien korelasi signifikan

Terima Ho jika t hitung < t tabel, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n – 2. Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

⁶⁸ Ibid.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel

X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :⁶⁹

$$KD = r_{xy}^2$$

Di mana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁶⁹ Pudji Mulyono, *Op.Cit.*, h. 38.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini, yaitu prestasi belajar sebagai variabel terikat dengan motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai variabel bebas. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Data Prestasi Belajar (Variabel Y)

Data prestasi belajar diperoleh dari nilai raport siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 78 dan skor tertinggi adalah 84, jumlah skor adalah 4137, sehingga rata-rata skor prestasi belajar (\bar{Y}) sebesar 81,12, varians (S^2) sebesar 3,026 dan simpangan baku (S) sebesar 1,740 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 19).

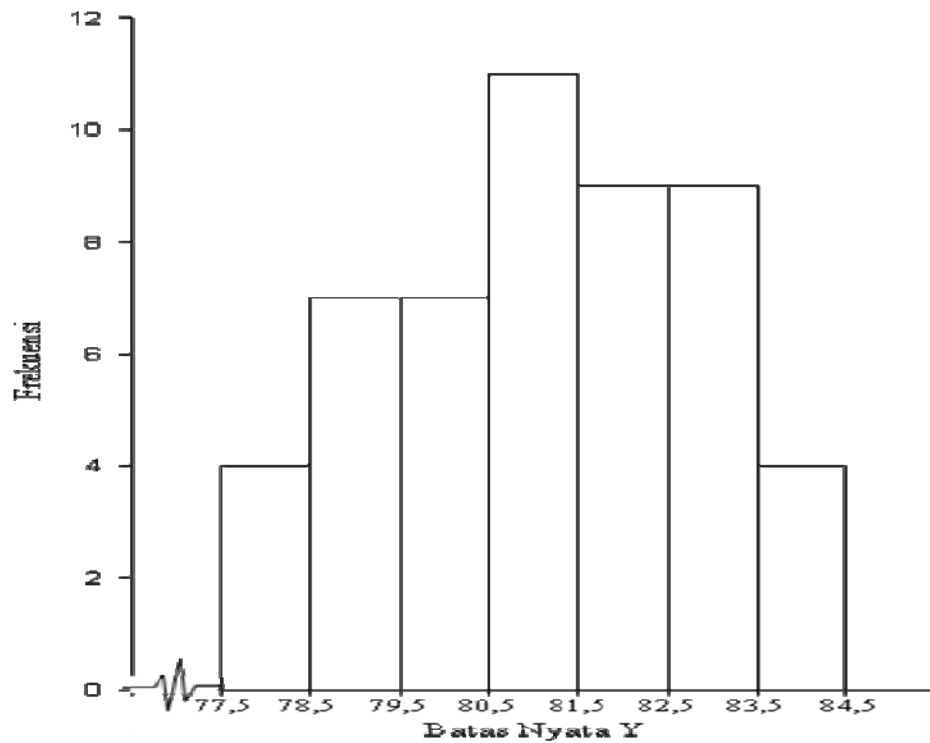
Distribusi frekuensi prestasi belajar dapat dilihat pada tabel IV.1, di mana rentang skor adalah 6, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 1 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12).

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
78.0 – 78.9	77.95	78.95	4	7.8%
79.0 – 79.9	78.95	79.95	7	13.7%
80.0 – 80.9	79.95	80.95	7	13.7%
81.0 – 81.9	80.95	81.95	11	21.6%
82.0 – 82.9	81.95	82.95	9	17.6%
83.0 – 83.9	82.95	83.95	9	17.6%
84.0 – 84.9	83.95	84.95	4	7.8%
Jumlah			51	100%

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prestasi belajar, yaitu 11 yang terletak pada interval ke-4 yakni antara 81,0 – 81,9 dengan frekuensi relatif sebesar 21,6%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 4 yang terletak pada interval ke-1 dan 7, yakni antara 78,0 – 78,9 dan antara 84,0 – 84,9 dengan frekuensi relatif 7,8%. Jumlah frekuensi yang berada pada skor rata-rata, yaitu sebanyak 11 siswa (21,6%), sedangkan jumlah frekuensi yang berada di atas rata-rata sebanyak 22 siswa (43%), dan jumlah frekuensi yang berada di bawah rata-rata sebanyak 18 siswa (35,4%).

Untuk mempermudah penafsiran data prestasi belajar, dapat dilihat pada gambar IV. 1 :



Gambar IV. 1
Grafik Histrogram Prestasi Belajar (Variabel Y)

2. Data Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Data motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala Likert sebanyak 26 pernyataan yang diisi oleh 51 siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Islam PB. Soedirman 2 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 81 dan skor tertinggi adalah 115, jumlah skor adalah 5016, sehingga rata-rata skor motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (\bar{X}) sebesar 98,35, varians (S^2) sebesar 66,433 dan simpangan baku (S) sebesar 8,151 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 19).

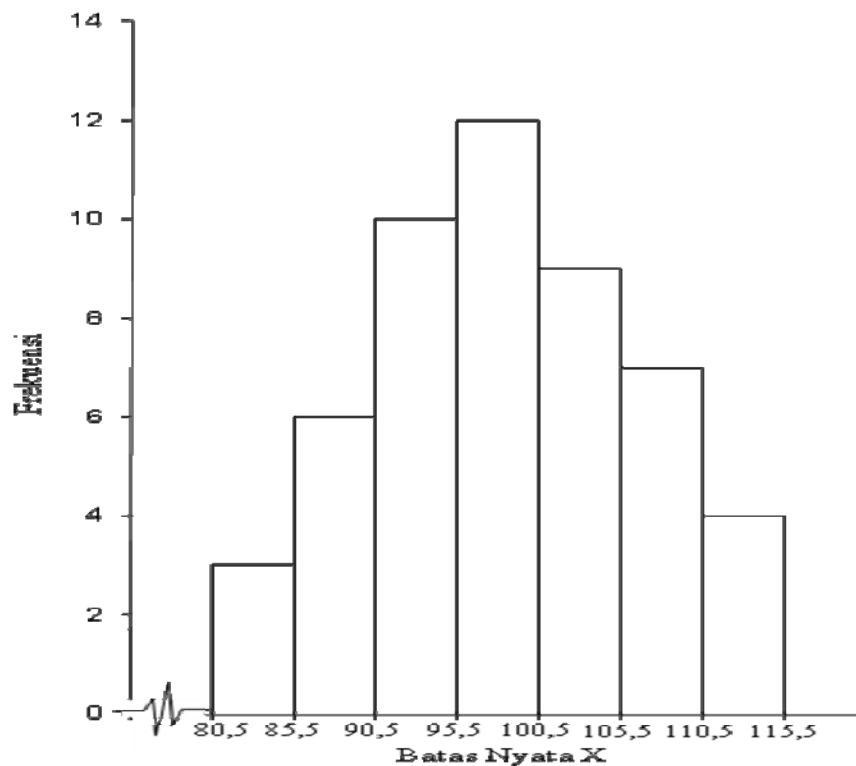
Distribusi frekuensi data motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel IV.2, di mana rentang skor adalah 34, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 5 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15).

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler (Variabel X)

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
81	-	85	80.5	85.5	3	5.9%
86	-	90	85.5	90.5	6	11.8%
91	-	95	90.5	95.5	10	19.6%
96	-	100	95.5	100.5	12	23.5%
101	-	105	100.5	105.5	9	17.6%
106	-	110	105.5	110.5	7	13.7%
111	-	115	110.5	115.5	4	7.8%
Jumlah					51	100%

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, yaitu 12 yang terletak pada interval ke-4, yakni antara 96-100 dengan frekuensi relatif sebesar 23,5%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 3 yang terletak pada interval ke-1 yakni antara 81-85 dengan frekuensi relatif 5,9%. Jumlah frekuensi yang berada pada skor rata-rata, yaitu sebanyak 12 siswa (23,5%), sedangkan jumlah frekuensi yang berada di atas rata-rata sebanyak 20 siswa (39,1%), dan jumlah frekuensi yang berada di bawah rata-rata sebanyak 19 siswa (37,3%).

Untuk mempermudah penafsiran data motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dapat dilihat pada gambar IV. 2 :



Gambar IV. 2
Grafik Histogram Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler (Variabel X)

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah Mengembangkan hasil yang positif, yaitu 52,7%, dan selanjutnya adalah indikator Memiliki kematangan kepribadian sebesar 47,3%. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel IV.3.

Tabel IV.3
Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

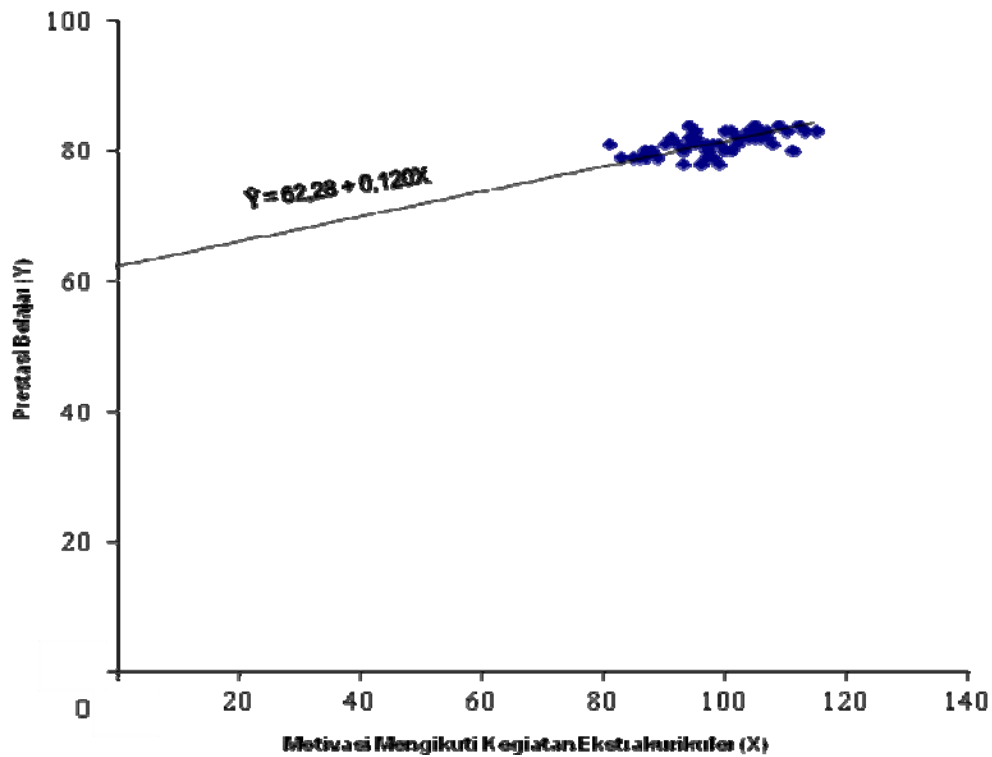
Variabel	Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler	
Indikator	Mengembangkan hasil yang positif	Memiliki kematangan kepribadian
Jumlah Soal	11	15
Skor/ Persentase	52.7%	47.3%

B. Analisis Data

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap kedua variable penelitian yaitu motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,120 dan menghasilkan konstanta sebesar 62,28. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 62,28 + 0,120X$. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Variabel X) akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar (Variabel Y) sebesar 0,120 skor pada konstanta 62,28.

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 62,28 + 0,120X$ dapat dilukiskan pada grafik berikut ini:



Gambar IV.3
Persamaan Garis $\hat{Y} = 62,28 + 0,120X$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Lilliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 51 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan diperoleh L_{hitung} (L_o) maksimum sebesar 0.076 sedangkan L_{tabel} (L_t) pada taraf nyata (α) 0,05 diperoleh nilai sebesar 0.124. Ini berarti L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t) (proses perhitungan terdapat pada lampiran 26). dengan demikian, penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.4, sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_o	L_{tabel} (0.05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0.076	0.124	Terima H_o	Normal

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar”. Selanjutnya dilakukan uji keberartian dan linieritas persamaan regresi motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel IV.5

Tabel IV.5
Anava Untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi
Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar
 $\hat{Y} = 62,28 + 0,120X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	51	335735.00			
Regresi (a)	1	335583.71			
Regresi (b/a)	1	48.14	48.14	22.87*)	4.04
Residu	49	103.15	2.11		
Tuna Cocok	30	66.49	2.22	1.15 ns)	2.07
Galat Kekeliruan	19	36.67	1.93		

Keterangan: *) : Regresi berarti $F_{hitung} (22,87) > F_{tabel} (4,04)$
 ^{ns}) : Regresi linier $F_{hitung} (1,15) < F_{tabel} (2,07)$

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 49$ pada $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{hitung} = 22,87$, sedangkan $F_{tabel} = 4,04$. Dari hasil pengujian seperti ditunjukan pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa $F_{hitung} (22,87) > F_{tabel} (4,04)$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa regresi berarti (proses perhitungan terdapat pada lampiran 29).

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 30$ dan dk penyebut $(n-k) = 19$ dengan $\alpha = 0.05$

diperoleh $F_{hitung} = 1,15$ sedangkan $F_{tabel} = 2,07$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi linier (proses perhitungan terdapat pada lampiran 30).

Hasil pengujian pada tabel di atas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar adalah linier dan signifikan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bukan secara kebetulan motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempunyai hubungan dengan prestasi belajar melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0.05$).

Setelah dilakukan uji keberartian dan kelinieran regresi, tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan koefisien korelasi. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0.564$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran 32). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.6 :

Tabel IV.6
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Koefisien antara variabel X dan variabel Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0.564	31.82%	4.78	1.68

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = $4,78 > 1.68$

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar sebagaimana terlihat pada tabel IV.6 di atas diperoleh $t_{hitung} = 4,78 > t_{tabel} = 1.68$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran 33). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,564$ adalah signifikan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0.564)^2 = 0.3182$. Hal ini berarti sebesar 31,82 % variasi prestasi belajar (Variabel Y) ditentukan oleh motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Variabel X), sedangkan 68,18 % variasi prestasi belajar (Variabel Y) ditentukan oleh faktor-faktor lainnya (proses perhitungan terdapat pada lampiran 34).

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui adanya hubungan yang positif antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar pada Siswa SMK Islam PB. Soedirman 2. Dari perhitungan itu pula maka dapat diinterpretasikan bahwa motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi prestasi belajar, atau dengan kata lain semakin tinggi motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin tinggi prestasi belajar. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin rendah prestasi belajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, yaitu keterbatasan faktor yang diteliti, yakni hanya mengenai hubungan antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar. Sementara prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar pada Siswa SMK Islam PB. Soedirman 2. Motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tinggi akan mempengaruhi tingginya prestasi belajar, sebaliknya motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang rendah akan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar.

Prestasi belajar ditentukan oleh motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebesar 31,82%. Dan sisanya sebesar 68,18 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar pada Siswa SMK Islam PB. Soedirman 2. Hal ini membuktikan bahwa motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah SMK Islam PB. Soedirman 2 harus berhasil dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar wawasan siswa lebih berkembang. Dengan demikian prestasi belajar pun akan semakin tinggi.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa mengembangkan hasil yang positif adalah faktor yang paling dominan. Maka motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berhasil apabila mengembangkan hasil yang positif tinggi, sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kemudian memiliki kematangan kepribadian juga mendukung prestasi belajar, karena mengembangkan minat dan bakat, menghargai orang lain, bersikap kritis, berani mencoba hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan dan mengikuti kegiatan intelektual dan keagamaan pun dapat meningkatkan prestasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas dalam rangka meningkatkan prestasi belajar, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti kepada sekolah adalah:

1. Perlu adanya peningkatan sarana kegiatan ekstrakurikuler, waktu yang efektif dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler dan guru yang dapat memberi pengetahuan secara mendalam dan dapat mengembangkan bakat serta minat siswa, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Sekolah tetap mempertahankan konsistensi untuk memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar wawasan siswa lebih berkembang. Dengan demikian prestasi belajar pun akan semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Astuti, Endang Sri dan Resminingsih. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Tingkat Menengah Jilid I*. Jakarta: Grasindo.
- Azwar, Saifuddin. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Dalyono, M. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Cashmore, Ernest. *Sport and Exercise Psycology*. New York: Routledge, 2008.
- Chandra, *Kecerdasan dalam Pendidikan*. 2012 (<http://edukasi.kompas.com/>).
Diakses pada tanggal 06 Februari 2012.
- Dian. *Pelajar Terjaring Razia Satpol PP*. 2012 (<http://edukasi.kompas.com/>).
Diakses tanggal 31 Januari 2012.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000.
- Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008.
- Dwi, Inggried. *Ketidakadilan RSBI/SBI*. (<http://edukasi.kompas.com/>). Diakses pada tanggal 31 Januari 2012.
- Farrell, Michael Alan. *The Relationship Between Extracurricular Activities and Sense of School Belonging among Hispanic Students*. Arkansas: Arkansas University.

- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ismaniar. *Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Forum Pendidikan, Vol. 30, 03 Desember 2005, h. 265.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- M.A, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Muljono, Pudji. *Validasi dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Lokakarya FIS UNJ, 2003.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Napitupulu, Ester Lince. *Pramuka Indonesia Siap Sambut Raja Swedia*. (www.padangekspres.co.id/). Diakses pada tanggal 06 Februari 2012.
- Nenengsih. *Madrasah Swasta Fasilitas Minim*. (<http://padangekspres.co.id/>). Diakses pada tanggal 06 Februari 2012.
- Sauman, M. *Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pembelajaran Kelistrikan Otomotif*, Widya Tama. Vol. 1 No.4, Desember 2004, h. 35.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2007.
- Sjam, Sjukma, et al. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Prasse, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsino, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Syahrul. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Sepaktakraw Pada SMP Negeri di Kota Padang Panjang*. Jurnal Guru. Vol. 6 No. 2, Desember 2009, h. 167.
- Syam, Sri S. *Pemkab Renovasi SDN Kecil Mannyampa*. (<http://harianfajar.co.id/>). Diakses pada tanggal 31 Januari 2012.
- Tirtonegoro, Sutratinah. *Anak Supernormal*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Tulus. *Peran Displin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000.
- Valentina, Elizabet. *Hubungan Partisipasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah dengan Identitas Ego Remaja*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2005. h. 30.
- Winkel, WS. *Psikolog Pengajaran*. Jakarta: Gransido, 2000.
- Yamin, Muhammad. *Tawuran, Polisi dan Pemkot tak Berdaya*. (<http://padangekspres.co.id/>). Diakses pada tanggal 06 Februari 2012.
- www.dikti.go.id/uu_no2_1989.html/. Diakses tanggal 28 Januari 2012.
- www.edukasi.kompas.com/. Diakses pada tanggal 06 Februari 2012.

Lampiran 1



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890048
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

Nomor : 644/H39.12/PL/2012
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian Untuk Skripsi

13 Februari 2012

Yth. Kepala SMK Islam PB Soedirman 2
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nurul Siti Khadijah
Nomor Registrasi : 8135082722
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : SMK Islam PB Soedirman 2

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul
"Hubungan Antara Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa."

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2



YAYASAN MASJID PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN
SMK ISLAM PB. SOEDIRMAN 2
TERAKREDITASI "A"

Jl. Raya Bogor Km. 24 Cijantung, Jakarta Timur – Telp. (021) 8400387 ext. 131
 Website : www.smk2pbs.com Email : soedirman@smk2pbs.com

Bidang Studi Keahlian : BISNIS & MANAJEMEN
 Kompetensi Keahlian : + AKUNTANSI + PERBANKAN SYARIAH + ADMINISTRASI PERKANTORAN
 Bidang Studi Keahlian : TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI
 Kompetensi Keahlian : ANIMASI

SURAT KETERANGAN
Nomor: B.219/SMK.2/YMPBS/V/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Islam PB. Soedirman 2, Jalan Raya Bogor Km.24 Cijantung Jakarta Timur, menerangkan bahwa :

N a m a	: NURUL SITI KHADIJAH
No Registrasi	: 8135082722
Program Studi	: Pendidikan Tata Niaga
Fakultas	: Ekonomi

Adalah benar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang telah melaksanakan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul "*Hubungan Antara Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa*" di SMK Islam PB. Soedirman 2

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta , 04 Mei 2012

Kepala Sekolah



Tembusan:
 Arsip

Lampiran 3

KUISIONER MOTIVASI MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (UJI COBA)

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan kuisioner dibawah ini
- Berilah tanda ceklist (√) pada ruang jawaban yang tersedia dan hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan
- Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah, akan tetapi jawablah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang merupakan pendapat paling sesuai.

Contoh

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya rajin belajar	√				

KETERANGAN:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan, kebiasaan diri Anda yang sebenarnya terjadi sehari-hari.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mendapatkan kemajuan ilmu pengetahuan					
2	Saya dapat mengerjakan tugas lebih baik					
3	Saya tidak perlu belajar untuk mendapat nilai bagus					
4	Saya rajin masuk sekolah					
5	Sekolah adalah tempat yang tepat untuk memanfaatkan waktu					
6	Sekolah memberikan pengalaman yang berharga					
7	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah					

8	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman					
9	Saya tenang saat berada di sekolah					
10	Saya dapat berkomunikasi baik dengan teman-teman					
11	Saya menaati tata tertib yang berlaku di sekolah					
12	Saya dapat memanfaatkan waktu belajar dengan baik					
13	Saya suka membuat gaduh di kelas					
14	Saya dapat menyalurkan kreativitas di sekolah					
15	Saya dapat mengembangkan bakat dan minat di sekolah					
16	Saya mempunyai semangat dalam mengembangkan bakat dan minat					
17	Saya mendengarkan nasihat dari guru					
18	Saya menghormati guru					
19	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran					
20	Saya membiarkan teman mengobrol saat guru sedang mengajar					
21	Saya ikut aktif mengerjakan tugas kelompok					
22	Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas					
23	Membersihkan kelas merupakan tanggung jawab siswa yang piket saja					
24	Aturan harus ditaati oleh semua siswa					
25	Saya suka mencoba suatu yang positif dan menantang					
26	Saya mengikuti suatu perlombaan di sekolah					
27	Sekolah memberikan peluang untuk berani bertindak					
28	Saya ikut membangun lingkungan sekolah yang baik					
29	Saya membantu teman yang kesulitan dalam belajar					
30	Saya menyenangi lingkungan sekolah yang bersih, teratur dan indah					
31	Saya senang menghabiskan waktu berada di sekolah					
32	Saya berpartisipasi dalam kegiatan intelektual, seperti lomba					
33	Saya hadir dalam kegiatan ritual agama di sekolah					

Lampiran 5

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X (MOTIVASI MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER)

1. **Kolom $\sum X_t$** = Jumlah skor total = 3740
2. **Kolom $\sum X_t^2$** = Jumlah kuadrat skor total = 469734
3. **Kolom $\sum x_t^2$** = $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 469734 - \frac{3740^2}{30} = 3481$
4. **Kolom $\sum X$** = Jumlah skor tiap butir = 125
5. **Kolom $\sum X^2$** = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 3^2$
 $= 531$
6. **Kolom $\sum x_i^2$** = $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} = 531 - \frac{125^2}{30} = 10$
7. **Kolom $\sum X.X_t$** = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (4 \times 129) + (4 \times 119) + (4 \times 120) + \dots + (3 \times 86)$
 $= 15697$
8. **Kolom $\sum x_i.x_t$** = $\sum X.X_t - \frac{(\sum X)(\sum X_t)}{n} = 15697 - \frac{125 \times 3740}{30}$
 $= 114$
9. **Kolom r_{hitung}** = $\frac{\sum x_i.x_t}{\sqrt{\sum x^2} \cdot \sum x} = \frac{114}{\sqrt{10 \times 3481}} = 0.612$
10. kriteria **valid** adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan **drop**.

Lampiran 6

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler)

No. Butir	ΣXi	ΣXi^2	$\Sigma Xi.Xt$	Σxi^2	$\Sigma xi.xt$	Σxt^2	r hitung	rtabel	Ket
1	125	531	15697	10	114	3481	0.612	0.361	Valid
2	118	476	14809	12	98	3481	0.48	0.361	Valid
3	125	537	15608	16	25	3481	0.106	0.361	Drop
4	129	569	16172	14	90	3481	0.407	0.361	Valid
5	122	510	15331	14	122	3481	0.552	0.361	Valid
6	127	557	16017	19	184	3481	0.716	0.361	Valid
7	109	411	13684	15	95	3481	0.414	0.361	Valid
8	120	492	15087	12	127	3481	0.623	0.361	Valid
9	107	393	13442	11	103	3481	0.526	0.361	Valid
10	121	499	15200	11	115	3481	0.587	0.361	Valid
11	109	407	13722	11	133	3481	0.679	0.361	Valid
12	105	375	13174	8	84	3481	0.519	0.361	Valid
13	96	334	12058	27	90	3481	0.295	0.361	Drop
14	106	390	13375	15	160	3481	0.699	0.361	Valid
15	108	402	13641	13	177	3481	0.827	0.361	Valid
16	119	483	14945	11	110	3481	0.561	0.361	Valid
17	113	437	14190	11	103	3481	0.528	0.361	Valid
18	123	517	15396	13	62	3481	0.295	0.361	Drop
19	116	458	14511	9	50	3481	0.282	0.361	Drop
20	89	283	11197	19	102	3481	0.397	0.361	Valid
21	117	465	14692	9	106	3481	0.609	0.361	Valid
22	109	407	13724	11	135	3481	0.689	0.361	Valid
23	97	353	12186	39	93	3481	0.252	0.361	Drop
24	127	549	15915	11	82	3481	0.418	0.361	Valid
25	130	572	16257	9	50	3481	0.282	0.361	Drop
26	99	341	12467	14	125	3481	0.566	0.361	Valid
27	111	423	13952	12	114	3481	0.559	0.361	Valid
28	109	407	13666	11	77	3481	0.393	0.361	Valid
29	118	478	14842	14	131	3481	0.593	0.361	Valid
30	131	587	16410	15	79	3481	0.346	0.361	Drop
31	95	317	11953	16	110	3481	0.466	0.361	Valid
32	101	355	12732	15	141	3481	0.616	0.361	Valid
33	109	411	13682	15	93	3481	0.406	0.361	Valid

Lampiran 8

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler)

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i.X_t$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i.x_t$	$\sum x_t^2$	r hitung	rtabel	Ket
1	125	531	15697	10	114	3481	0.612	0.361	Valid
2	118	476	14809	12	98	3481	0.48	0.361	Valid
3	129	569	16172	14	90	3481	0.407	0.361	Valid
4	122	510	15331	14	122	3481	0.552	0.361	Valid
5	127	557	16017	19	184	3481	0.716	0.361	Valid
6	109	411	13684	15	95	3481	0.414	0.361	Valid
7	120	492	15087	12	127	3481	0.623	0.361	Valid
8	107	393	13442	11	103	3481	0.526	0.361	Valid
9	121	499	15200	11	115	3481	0.587	0.361	Valid
10	109	407	13722	11	133	3481	0.679	0.361	Valid
11	105	375	13174	8	84	3481	0.519	0.361	Valid
12	106	390	13375	15	160	3481	0.699	0.361	Valid
13	108	402	13641	13	177	3481	0.827	0.361	Valid
14	119	483	14945	11	110	3481	0.561	0.361	Valid
15	113	437	14190	11	103	3481	0.528	0.361	Valid
16	89	283	11197	19	102	3481	0.397	0.361	Valid
17	117	465	14692	9	106	3481	0.609	0.361	Valid
18	109	407	13724	11	135	3481	0.689	0.361	Valid
19	127	549	15915	11	82	3481	0.418	0.361	Valid
20	99	341	12467	14	125	3481	0.566	0.361	Valid
21	111	423	13952	12	114	3481	0.559	0.361	Valid
22	109	407	13666	11	77	3481	0.393	0.361	Valid
23	118	478	14842	14	131	3481	0.593	0.361	Valid
24	95	317	11953	16	110	3481	0.466	0.361	Valid
25	101	355	12732	15	141	3481	0.616	0.361	Valid
26	109	411	13682	15	93	3481	0.406	0.361	Valid

Lampiran 9

DATA HASIL UJI COBA RELIABILITAS VARIABEL X
MOTIVASI MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No	Varians
1	0.34
2	0.40
3	0.48
4	0.46
5	0.65
6	0.50
7	0.40
8	0.38
9	0.37
10	0.37
11	0.25
12	0.52
13	0.44
14	0.37
15	0.38
16	0.63
17	0.29
18	0.37
19	0.38
20	0.48
21	0.41
22	0.37
23	0.46
24	0.54
25	0.50
26	0.50
Σ	11.20

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{531 - \frac{125^2}{30}}{30}$$

$$= 0.34$$

2. Menghitung Varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{287386 - \frac{2922^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{287386 - 284602,8}{30}$$

$$= 93$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st} \right]$$

$$= \frac{26}{26-1} \left[1 - \frac{11.20}{93} \right]$$

$$= 0.950$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000).

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai rii	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 11

Data Mentah
Variabel Y (Prestasi Belajar)

Nomor	Responden	Prestasi Belajar
1	Responden01	81
2	Responden02	82
3	Responden03	82
4	Responden04	82
5	Responden05	83
6	Responden06	83
7	Responden07	84
8	Responden08	80
9	Responden09	80
10	Responden10	83
11	Responden11	81
12	Responden12	78
13	Responden13	80
14	Responden14	83
15	Responden15	83
16	Responden16	83
17	Responden17	83
18	Responden18	82
19	Responden19	83
20	Responden20	78
21	Responden21	80
22	Responden22	82
23	Responden23	83
24	Responden24	79
25	Responden25	79
26	Responden26	78
27	Responden27	80
28	Responden28	82
29	Responden29	79
30	Responden30	82

31	Responden31	82
32	Responden32	79
33	Responden33	79
34	Responden34	81
35	Responden35	79
36	Responden36	81
37	Responden37	82
38	Responden38	81
39	Responden39	79
40	Responden40	78
41	Responden41	81
42	Responden42	80
43	Responden43	81
44	Responden44	81
45	Responden45	84
46	Responden46	80
47	Responden47	84
48	Responden48	84
49	Responden49	81
50	Responden50	81
51	Responden51	81
S		4137

LAMPIRAN 12

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Prestasi Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 84 - 78 \\ &= 6\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 51 \\ &= 1 + (3,3) 1,71 \\ &= 1 + 5,63 \\ &= 6,63 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

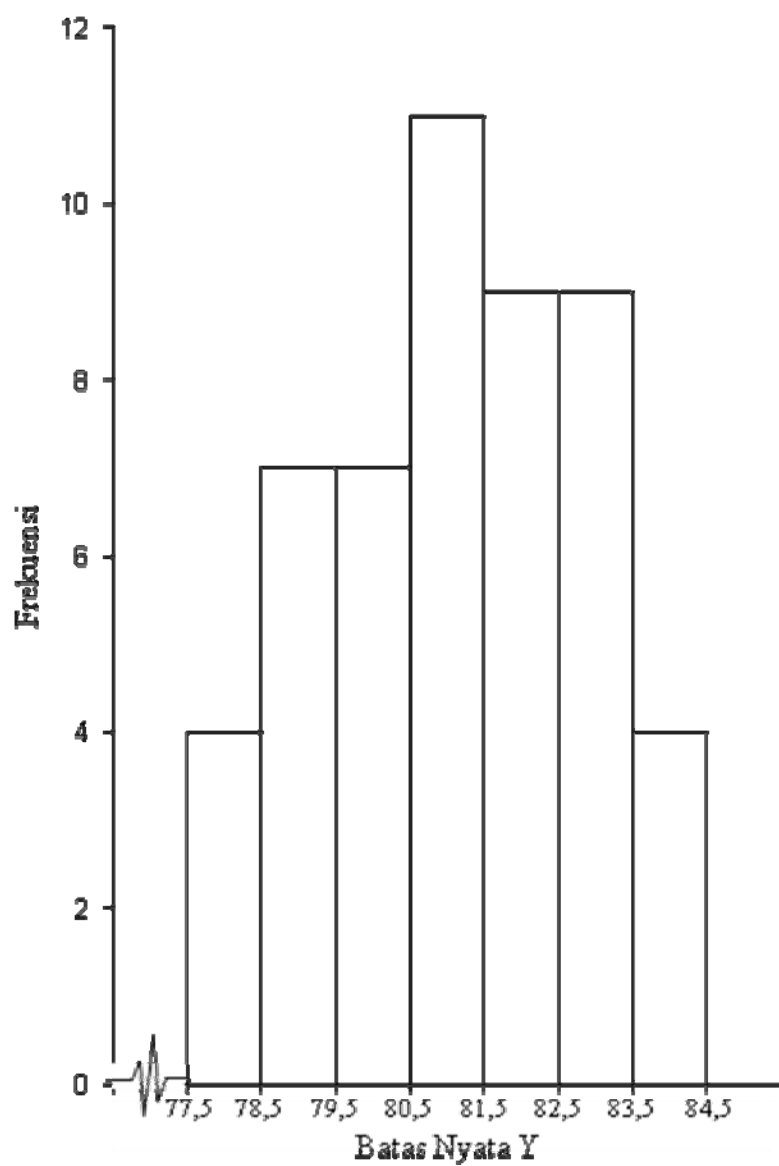
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{6}{7} = 0.86 \text{ (ditetapkan menjadi 1)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
78.0 – 78.9	77.95	78.95	4	7.8%
79.0 – 79.9	78.95	79.95	7	13.7%
80.0 – 80.9	79.95	80.95	7	13.7%
81.0 – 81.9	80.95	81.95	11	21.6%
82.0 – 82.9	81.95	82.95	9	17.6%
83.0 – 83.9	82.95	83.95	9	17.6%
84.0 – 84.9	83.95	84.95	4	7.8%
Jumlah			51	100%

LAMPIRAN 13

Grafik Histogram
Variabel Y



LAMPIRAN 15

LAMPIRAN 4

DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X
MOTIVASI MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No.	No. Item																																		
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Xt	Xt²
1	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	2	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	3	4	129	16641
2	4	4	4	4	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	2	4	3	2	4	4	3	4	5	4	5	3	3	3	119	14161
3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	2	4	3	2	5	4	3	4	3	4	5	3	3	4	120	14400
4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	129	16641
5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	130	16900
6	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	3	4	3	137	18769
7	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	142	20164
8	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	121	14641
9	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	134	17956
10	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	5	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	116	13456
11	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	114	12996
12	3	3	5	5	4	2	4	4	4	5	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	3	3	3	120	14400
13	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	113	12769
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	115	13225
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	125	15625
16	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	1	5	5	3	5	4	4	5	3	3	5	136	18496
17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	1	3	4	124	15376
18	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	5	3	4	4	4	127	16129
19	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	5	2	3	3	4	3	4	3	4	112	12544
20	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	2	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	127	16129
21	5	5	2	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	1	5	4	3	4	4	5	5	3	3	4	127	16129
22	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	129	16641
23	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	134	17956
24	5	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	4	3	4	5	135	18225
25	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	5	120	14400
26	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	15129
27	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	134	17956
28	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	122	14884
29	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	140	19600
30	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	86	7396
ΣXi	125	118	125	129	122	127	109	120	107	121	109	105	96	106	108	119	113	123	116	89	117	109	97	127	130	99	111	109	118	131	95	101	109	3740	469734
ΣXi²	531	476	537	569	510	557	411	492	393	499	407	375	334	390	402	483	437	517	458	283	465	407	353	549	572	341	423	407	478	587	317	355	411		
rhitung	0.6	0.5	0.1	0.4	0.5	0.7	0.4	0.6	0.5	0.6	0.7	0.5	0.3	0.7	0.8	0.6	0.5	0.3	0.3	0.4	0.6	0.7	0.3	0.4	0.3	0.6	0.6	0.4	0.6	0.3	0.5	0.6	0.4		

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler)

No. Butir	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$\sum Xi.Xt$	$\sum xi^2$	$\sum xi.xt$	$\sum xt^2$	r hitung	rtabel
1	125	531	15697	10	114	3481	0.612	0.361
2	118	476	14809	12	98	3481	0.48	0.361
3	125	537	15608	16	25	3481	0.106	0.361
4	129	569	16172	14	90	3481	0.407	0.361
5	122	510	15331	14	122	3481	0.552	0.361
6	127	557	16017	19	184	3481	0.716	0.361
7	109	411	13684	15	95	3481	0.414	0.361
8	120	492	15087	12	127	3481	0.623	0.361
9	107	393	13442	11	103	3481	0.526	0.361
10	121	499	15200	11	115	3481	0.587	0.361
11	109	407	13722	11	133	3481	0.679	0.361
12	105	375	13174	8	84	3481	0.519	0.361
13	96	334	12058	27	90	3481	0.295	0.361
14	106	390	13375	15	160	3481	0.699	0.361
15	108	402	13641	13	177	3481	0.827	0.361
16	119	483	14945	11	110	3481	0.561	0.361
17	113	437	14190	11	103	3481	0.528	0.361
18	123	517	15396	13	62	3481	0.295	0.361
19	116	458	14511	9	50	3481	0.282	0.361
20	89	283	11197	19	102	3481	0.397	0.361
21	117	465	14692	9	106	3481	0.609	0.361
22	109	407	13724	11	135	3481	0.689	0.361
23	97	353	12186	39	93	3481	0.252	0.361
24	127	549	15915	11	82	3481	0.418	0.361
25	130	572	16257	9	50	3481	0.282	0.361
26	99	341	12467	14	125	3481	0.566	0.361
27	111	423	13952	12	114	3481	0.559	0.361
28	109	407	13666	11	77	3481	0.393	0.361
29	118	478	14842	14	131	3481	0.593	0.361
30	131	587	16410	15	79	3481	0.346	0.361
31	95	317	11953	16	110	3481	0.466	0.361
32	101	355	12732	15	141	3481	0.616	0.361
33	109	411	13682	15	93	3481	0.406	0.361

Ket
Valid
Valid
Drop
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Drop
Valid
Valid
Valid
Valid
Drop
Drop
Valid
Valid
Valid
Drop
Valid
Drop
Valid
Valid
Valid
Valid
Drop
Valid
Valid
Valid

LAMPIRAN 7

PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X VALID
MOTIVASI MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No. Resp.	No. Item																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Xt	Xt²
1	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	2	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	98	9604
2	4	4	4	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	91	8281
3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	93	8649
4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	100	10000
5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	101	10201
6	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	5	4	5	3	3	4	5	3	4	3	103	10609
7	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	111	12321
8	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	97	9409
9	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	105	11025
10	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92	8464
11	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	87	7569
12	3	3	5	4	2	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	2	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	93	8649
13	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	89	7921
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	91	8281
15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	97	9409
16	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	4	3	3	5	109	11881
17	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	94	8836
18	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	101	10201
19	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	88	7744
20	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	98	9604
21	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	103	10609
22	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	101	10201
23	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	106	11236
24	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	3	5	3	5	3	4	5	109	11881
25	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	5	94	8836
26	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	9604
27	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	109	11881
28	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	96	9216
29	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	108	11664
30	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	60	3600
ΣXi	125	118	129	122	127	109	120	107	121	109	105	106	108	119	113	89	117	109	127	99	111	109	118	95	101	109	2922	287386
ΣXi²	531	476	569	510	557	411	492	393	499	407	375	390	402	483	437	283	465	407	549	341	423	407	478	317	355	411		
Varians	0.3	0.4	0.5	0.5	0.6	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.6	0.3	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5		

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler)

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i.X_t$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i.x_t$	$\sum x_t^2$	r hitung	rtabel
1	125	531	15697	10	114	3481	0.612	0.361
2	118	476	14809	12	98	3481	0.48	0.361
3	129	569	16172	14	90	3481	0.407	0.361
4	122	510	15331	14	122	3481	0.552	0.361
5	127	557	16017	19	184	3481	0.716	0.361
6	109	411	13684	15	95	3481	0.414	0.361
7	120	492	15087	12	127	3481	0.623	0.361
8	107	393	13442	11	103	3481	0.526	0.361
9	121	499	15200	11	115	3481	0.587	0.361
10	109	407	13722	11	133	3481	0.679	0.361
11	105	375	13174	8	84	3481	0.519	0.361
12	106	390	13375	15	160	3481	0.699	0.361
13	108	402	13641	13	177	3481	0.827	0.361
14	119	483	14945	11	110	3481	0.561	0.361
15	113	437	14190	11	103	3481	0.528	0.361
16	89	283	11197	19	102	3481	0.397	0.361
17	117	465	14692	9	106	3481	0.609	0.361
18	109	407	13724	11	135	3481	0.689	0.361
19	127	549	15915	11	82	3481	0.418	0.361
20	99	341	12467	14	125	3481	0.566	0.361
21	111	423	13952	12	114	3481	0.559	0.361
22	109	407	13666	11	77	3481	0.393	0.361
23	118	478	14842	14	131	3481	0.593	0.361
24	95	317	11953	16	110	3481	0.466	0.361
25	101	355	12732	15	141	3481	0.616	0.361
26	109	411	13682	15	93	3481	0.406	0.361

[illegible]

Lampiran 10

KUISIONER MOTIVASI MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (FINAL)

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan kuisioner dibawah ini
- Berilah tanda ceklist (√) pada ruang jawaban yang tersedia dan hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan
- Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah, akan tetapi jawablah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang merupakan pendapat paling sesuai.

Contoh

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya rajin belajar	√				

KETERANGAN:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan, kebiasaan diri Anda yang sebenarnya terjadi sehari-hari.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mendapatkan kemajuan ilmu pengetahuan					
2	Saya dapat mengerjakan tugas lebih baik					
3	Saya rajin masuk sekolah					
4	Sekolah adalah tempat yang tepat untuk memanfaatkan waktu					
5	Sekolah memberikan pengalaman yang berharga					
6	Saya dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah					
7	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman					

		SS	S	RR	TS	STS
8	Saya tenang saat berada di sekolah					
9	Saya dapat berkomunikasi baik dengan teman-teman					
10	Saya menaati tata tertib yang berlaku di sekolah					
11	Saya dapat memanfaatkan waktu belajar dengan baik					
12	Saya dapat menyalurkan kreativitas di sekolah					
13	Saya dapat mengembangkan bakat dan minat di sekolah					
14	Saya mempunyai semangat dalam mengembangkan bakat dan minat					
15	Saya mendengarkan nasihat dari guru					
16	Saya membiarkan teman mengobrol saat guru sedang mengajar					
17	Saya ikut aktif mengerjakan tugas kelompok					
18	Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas					
19	Aturan harus ditaati oleh semua siswa					
20	Saya mengikuti suatu perlombaan di sekolah					
21	Sekolah memberikan peluang untuk berani bertindak					
22	Saya ikut membangun lingkungan sekolah yang baik					
23	Saya membantu teman yang kesulitan dalam belajar					
24	Saya senang menghabiskan waktu berada di sekolah					
25	Saya berpartisipasi dalam kegiatan intelektual, seperti lomba					
26	Saya hadir dalam kegiatan ritual agama di sekolah					

Data Penelitian
Variabel X (Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler)

No.	Butir Pernyataan																										Skor
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	81
2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	91
3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	5	3	3	3	94
4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	5	4	5	3	4	4	95
5	4	5	5	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	5	4	5	5	2	5	3	3	4	4	2	2	5	95
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100
7	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	3	5	94
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	87
9	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	88
10	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	3	3	5	2	3	3	4	2	2	2	101
11	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	5	4	2	2	3	5	5	4	3	4	4	90
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	93
13	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	93
14	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	104
15	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	106
16	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	3	4	3	5	4	3	4	107
17	5	3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	5	4	110
18	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	102
19	4	3	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	113
20	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	5	3	5	4	3	3	3	5	96
21	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	5	5	3	3	4	4	4	97
22	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	103
23	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	115
24	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	83
25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	85
26	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	5	3	4	96
27	4	4	5	4	4	2	2	2	3	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	100
28	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	104
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	86
30	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	105
31	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	2	5	3	5	4	4	5	106
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	87
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	89
34	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	92
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	97

No. Resp.	Butir Pernyataan																										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	94
37	5	2	4	5	5	4	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	107
38	3	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	5	2	5	5	4	3	3	4	95
39	4	4	5	4	4	4	4	3	2	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	2	5	3	4	3	3	4	98
40	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	2	4	2	5	3	3	4	4	5	5	4	99
41	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	2	5	2	3	4	5	2	4	3	96
42	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	101
43	4	4	5	5	5	3	3	3	3	5	4	5	4	5	3	3	2	2	4	2	5	5	3	4	2	4	97
44	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	98
45	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	105
46	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	111
47	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	109
48	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	112
49	5	3	4	5	5	4	4	3	5	5	5	2	2	4	5	5	2	3	5	3	2	3	4	4	3	4	99
50	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	102
51	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	108
Σ	213	198	227	207	217	197	215	185	209	198	188	183	184	199	203	168	189	167	201	155	186	178	196	176	179	198	5016

Data Penelitian
Variabel Y (Prestasi Belajar)

Nomor	Responden	Prestasi Belajar
1	Responden01	81
2	Responden02	82
3	Responden03	82
4	Responden04	82
5	Responden05	83
6	Responden06	83
7	Responden07	84
8	Responden08	80
9	Responden09	80
10	Responden10	83
11	Responden11	81
12	Responden12	78
13	Responden13	80
14	Responden14	83
15	Responden15	83
16	Responden16	83
17	Responden17	83
18	Responden18	82
19	Responden19	83
20	Responden20	78
21	Responden21	80
22	Responden22	82
23	Responden23	83
24	Responden24	79
25	Responden25	79
26	Responden26	78
27	Responden27	80
28	Responden28	82
29	Responden29	79
30	Responden30	82
31	Responden31	82
32	Responden32	79
33	Responden33	79
34	Responden34	81

Nomor	Responden	Prestasi Belajar
35	Responden35	79
36	Responden36	81
37	Responden37	82
38	Responden38	81
39	Responden39	79
40	Responden40	78
41	Responden41	81
42	Responden42	80
43	Responden43	81
44	Responden44	81
45	Responden45	84
46	Responden46	80
47	Responden47	84
48	Responden48	84
49	Responden49	81
50	Responden50	81
51	Responden51	81
Σ		4137

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X (Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 115 - 81 \\ &= 34\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 51 \\ &= 1 + (3,3) 1,71 \\ &= 1 + 5,63 \\ &= 6,63 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{34}{7} = 4.857 \text{ (ditetapkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
81 - 85	80.5	85.5	3	5.9%
86 - 90	85.5	90.5	6	11.8%
91 - 95	90.5	95.5	10	19.6%
96 - 100	95.5	100.5	12	23.5%
101 - 105	100.5	105.5	9	17.6%
106 - 110	105.5	110.5	7	13.7%
111 - 115	110.5	115.5	4	7.8%
Jumlah			51	100%

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 84 - 78 \\ &= 6\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

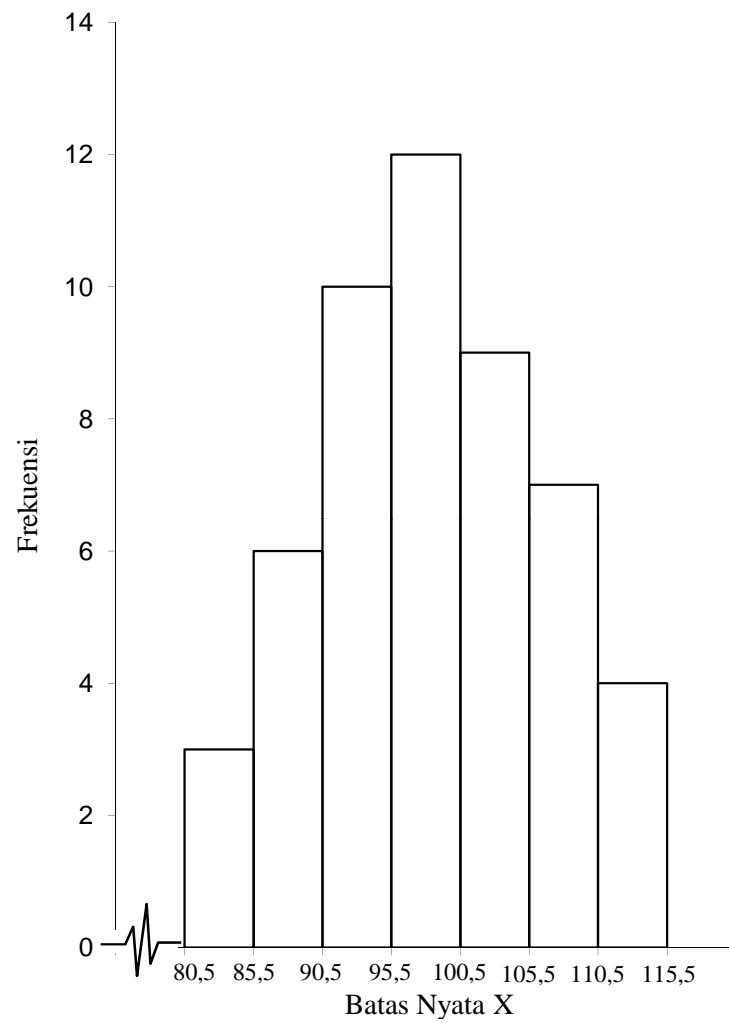
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 51 \\ &= 1 + (3,3) 1,71 \\ &= 1 + 5,63 \\ &= 6,63 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

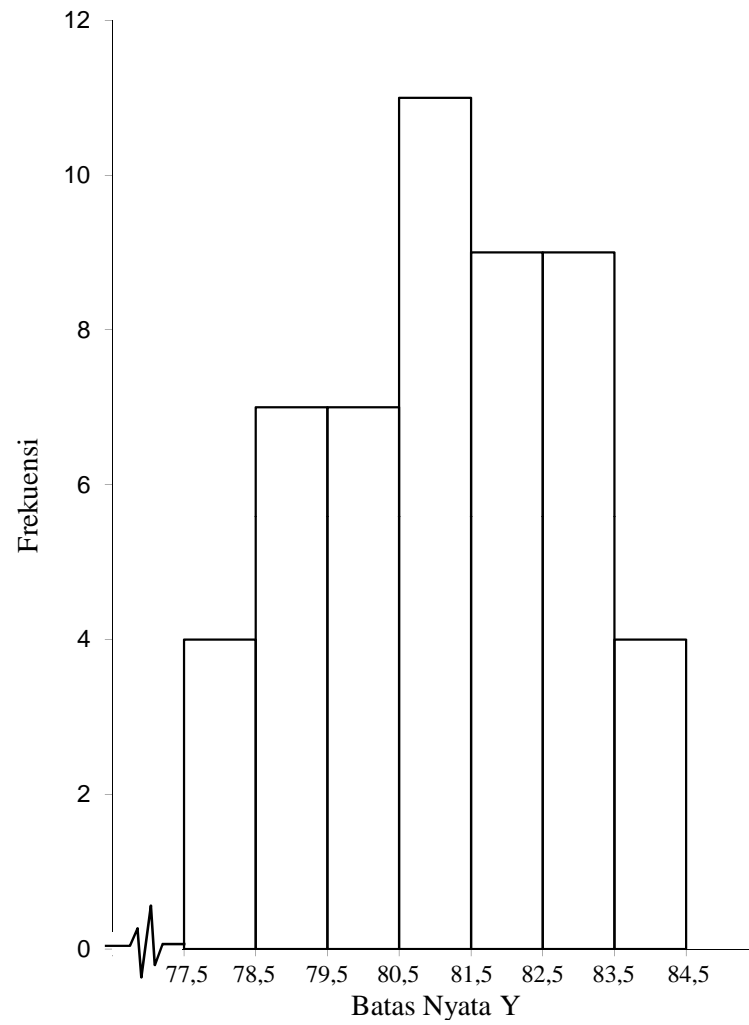
$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{6}{7} = 0.86 \text{ (ditetapkan menjadi } 1\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
78	77.5	78.5	4	7.8%
79	78.5	79.5	7	13.7%
80	79.5	80.5	7	13.7%
81	80.5	81.5	11	21.6%
82	81.5	82.5	9	17.6%
83	82.5	83.5	9	17.6%
84	83.5	84.5	4	7.8%
Jumlah			51	100%

Grafik Histogram
Variabel X



Grafik Histogram
Variabel Y



**Hasil Data Mentah Variabel X (Motivasi Mengikuti
Kegiatan Ekstrakurikuler) dan Varibel Y (Prestasi Belajar)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	81	81
2	91	82
3	94	82
4	95	82
5	95	83
6	100	83
7	94	84
8	87	80
9	88	80
10	101	83
11	90	81
12	93	78
13	93	80
14	104	83
15	106	83
16	107	83
17	110	83
18	102	82
19	113	83
20	96	78
21	97	80
22	103	82
23	115	83
24	83	79
25	85	79
26	96	78
27	100	80
28	104	82
29	86	79
30	105	82
31	106	82
32	87	79

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
33	89	79
34	92	81
35	97	79
36	94	81
37	107	82
38	95	81
39	98	79
40	99	78
41	96	81
42	101	80
43	97	81
44	98	81
45	105	84
46	111	80
47	109	84
48	112	84
49	99	81
50	102	81
51	108	81

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	81	81	-17.35	-0.12	301.12	0.01
2	91	82	-7.35	0.88	54.07	0.78
3	94	82	-4.35	0.88	18.95	0.78
4	95	82	-3.35	0.88	11.24	0.78
5	95	83	-3.35	1.88	11.24	3.54
6	100	83	1.65	1.88	2.71	3.54
7	94	84	-4.35	2.88	18.95	8.31
8	87	80	-11.35	-1.12	128.89	1.25
9	88	80	-10.35	-1.12	107.18	1.25
10	101	83	2.65	1.88	7.01	3.54
11	90	81	-8.35	-0.12	69.77	0.01
12	93	78	-5.35	-3.12	28.65	9.72
13	93	80	-5.35	-1.12	28.65	1.25
14	104	83	5.65	1.88	31.89	3.54
15	106	83	7.65	1.88	58.48	3.54
16	107	83	8.65	1.88	74.77	3.54
17	110	83	11.65	1.88	135.65	3.54
18	102	82	3.65	0.88	13.30	0.78
19	113	83	14.65	1.88	214.54	3.54
20	96	78	-2.35	-3.12	5.54	9.72
21	97	80	-1.35	-1.12	1.83	1.25
22	103	82	4.65	0.88	21.60	0.78
23	115	83	16.65	1.88	277.12	3.54
24	83	79	-15.35	-2.12	235.71	4.48
25	85	79	-13.35	-2.12	178.30	4.48
26	96	78	-2.35	-3.12	5.54	9.72
27	100	80	1.65	-1.12	2.71	1.25
28	104	82	5.65	0.88	31.89	0.78
29	86	79	-12.35	-2.12	152.60	4.48
30	105	82	6.65	0.88	44.18	0.78
31	106	82	7.65	0.88	58.48	0.78
32	87	79	-11.35	-2.12	128.89	4.48
33	89	79	-9.35	-2.12	87.48	4.48
34	92	81	-6.35	-0.12	40.36	0.01
35	97	79	-1.35	-2.12	1.83	4.48
36	94	81	-4.35	-0.12	18.95	0.01
37	107	82	8.65	0.88	74.77	0.78
38	95	81	-3.35	-0.12	11.24	0.01
39	98	79	-0.35	-2.12	0.12	4.48

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
40	99	78	0.65	-3.12	0.42	9.72
41	96	81	-2.35	-0.12	5.54	0.01
42	101	80	2.65	-1.12	7.01	1.25
43	97	81	-1.35	-0.12	1.83	0.01
44	98	81	-0.35	-0.12	0.12	0.01
45	105	84	6.65	2.88	44.18	8.31
46	111	80	12.65	-1.12	159.95	1.25
47	109	84	10.65	2.88	113.36	8.31
48	112	84	13.65	2.88	186.24	8.31
49	99	81	0.65	-0.12	0.42	0.01
50	102	81	3.65	-0.12	13.30	0.01
51	108	81	9.65	-0.12	93.07	0.01
Jumlah	5016	4137			3321.65	151.294

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5016}{51} \\ &= 98.35\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4137}{51} \\ &= 81.12\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{3321.65}{50} \\ &= 66.433\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{151.29}{50} \\ &= 3.026\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{66.433} \\ &= 8.151\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{3.026} \\ &= 1.740\end{aligned}$$

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	81	81	6561	6561	6561
2	2	1	83	79	6889	6241	6557
3	3	1	85	79	7225	6241	6715
4	4	1	86	79	7396	6241	6794
5	5	2	87	80	7569	6400	6960
6			87	79	7569	6241	6873
7	6	1	88	80	7744	6400	7040
8	7	1	89	79	7921	6241	7031
9	8	1	90	81	8100	6561	7290
10	9	1	91	82	8281	6724	7462
11	10	1	92	81	8464	6561	7452
12	11	2	93	78	8649	6084	7254
13			93	80	8649	6400	7440
14	12	3	94	82	8836	6724	7708
15			94	84	8836	7056	7896
16			94	81	8836	6561	7614
17	13	3	95	82	9025	6724	7790
18			95	83	9025	6889	7885
19			95	81	9025	6561	7695
20	14	3	96	78	9216	6084	7488
21			96	78	9216	6084	7488
22			96	81	9216	6561	7776
23	15	3	97	80	9409	6400	7760
24			97	79	9409	6241	7663
25			97	81	9409	6561	7857
26	16	2	98	79	9604	6241	7742
27			98	81	9604	6561	7938
28	17	2	99	78	9801	6084	7722
29			99	81	9801	6561	8019
30	18	2	100	83	10000	6889	8300
31			100	80	10000	6400	8000
32	19	2	101	83	10201	6889	8383
33			101	80	10201	6400	8080
34	20	2	102	82	10404	6724	8364
35			102	81	10404	6561	8262
36	21	1	103	82	10609	6724	8446

No. Resp	K	n	X	Y	X²	Y²	XY
37	22	2	104	83	10816	6889	8632
38			104	82	10816	6724	8528
39	23	2	105	82	11025	6724	8610
40			105	84	11025	7056	8820
41	24	2	106	83	11236	6889	8798
42			106	82	11236	6724	8692
43	25	2	107	83	11449	6889	8881
44			107	82	11449	6724	8774
45	26	1	108	81	11664	6561	8748
46	27	1	109	84	11881	7056	9156
47	28	1	110	83	12100	6889	9130
48	29	1	111	80	12321	6400	8880
49	30	1	112	84	12544	7056	9408
50	31	1	113	83	12769	6889	9379
51	32	1	115	83	13225	6889	9545
Jumlah	32	51	5016	4137	496660	335735	407286

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 51 \\ \Sigma X &= 5016 \\ \Sigma X^2 &= 496660 \\ \Sigma Y &= 4137 \\ \Sigma Y^2 &= 335735 \\ \Sigma XY &= 407286\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{4137 \cdot 496660 - 5016 \cdot 407286}{51 \cdot 496660 - 5016^2} \\ &= \frac{2054682420 - 2042946576}{25329660 - 25160256} \\ &= \frac{11735844}{169404} \\ &= 69.2773\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{51 \cdot 407286 - 5016 \cdot 4137}{51 \cdot 496660 - 5016^2} \\ &= \frac{20771586 - 20751192}{25329660 - 25160256} \\ &= \frac{20394}{169404} \\ &= 0.12039\end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

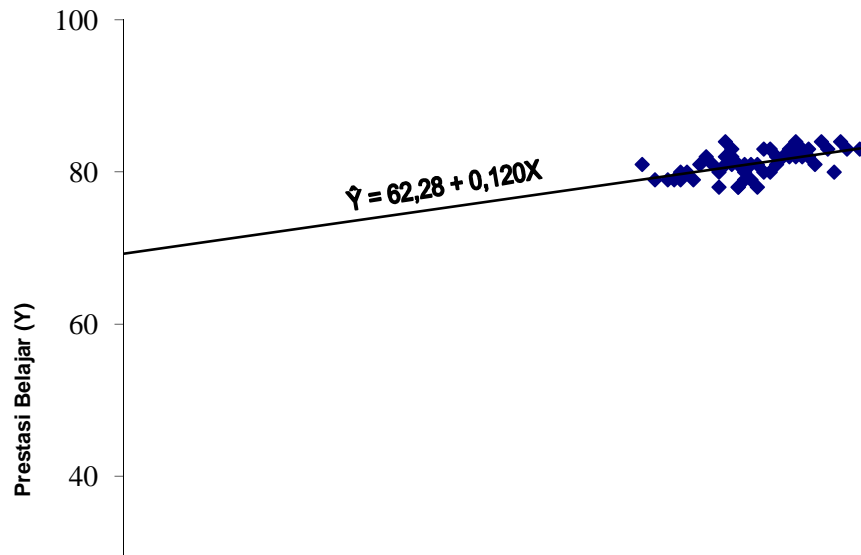
$$\hat{Y} = 69.28 + 0.120X$$

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 62,28 + 0,120X$	\hat{Y}
1	81	62.28 + 0.120 . 81	79.029
2	83	62.28 + 0.120 . 83	79.269
3	85	62.28 + 0.120 . 85	79.510
4	86	62.28 + 0.120 . 86	79.631
5	87	62.28 + 0.120 . 87	79.751
6	87	62.28 + 0.120 . 87	79.751
7	88	62.28 + 0.120 . 88	79.871
8	89	62.28 + 0.120 . 89	79.992
9	90	62.28 + 0.120 . 90	80.112
10	91	62.28 + 0.120 . 91	80.232
11	92	62.28 + 0.120 . 92	80.353
12	93	62.28 + 0.120 . 93	80.473
13	93	62.28 + 0.120 . 93	80.473
14	94	62.28 + 0.120 . 94	80.594
15	94	62.28 + 0.120 . 94	80.594
16	94	62.28 + 0.120 . 94	80.594
17	95	62.28 + 0.120 . 95	80.714
18	95	62.28 + 0.120 . 95	80.714
19	95	62.28 + 0.120 . 95	80.714
20	96	62.28 + 0.120 . 96	80.834
21	96	62.28 + 0.120 . 96	80.834
22	96	62.28 + 0.120 . 96	80.834
23	97	62.28 + 0.120 . 97	80.955
24	97	62.28 + 0.120 . 97	80.955
25	97	62.28 + 0.120 . 97	80.955
26	98	62.28 + 0.120 . 98	81.075
27	98	62.28 + 0.120 . 98	81.075
28	99	62.28 + 0.120 . 99	81.196
29	99	62.28 + 0.120 . 99	81.196
30	100	62.28 + 0.120 . 100	81.316
31	100	62.28 + 0.120 . 100	81.316
32	101	62.28 + 0.120 . 101	81.436
33	101	62.28 + 0.120 . 101	81.436
34	102	62.28 + 0.120 . 102	81.557
35	102	62.28 + 0.120 . 102	81.557
36	103	62.28 + 0.120 . 103	81.677
37	104	62.28 + 0.120 . 104	81.797

n	X	$\hat{Y} = 62,28 + 0,120X$	\hat{Y}
38	104	62.28 + 0.120 . 104	81.797
39	105	62.28 + 0.120 . 105	81.918
40	105	62.28 + 0.120 . 105	81.918
41	106	62.28 + 0.120 . 106	82.038
42	106	62.28 + 0.120 . 106	82.038
43	107	62.28 + 0.120 . 107	82.159
44	107	62.28 + 0.120 . 107	82.159
45	108	62.28 + 0.120 . 108	82.279
46	109	62.28 + 0.120 . 109	82.399
47	110	62.28 + 0.120 . 110	82.520
48	111	62.28 + 0.120 . 111	82.640
49	112	62.28 + 0.120 . 112	82.761
50	113	62.28 + 0.120 . 113	82.881
51	115	62.28 + 0.120 . 115	83.122

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 62,28 + 0,120X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	81	81	79.0286	1.9714	1.9714	3.8865
2	83	79	79.2694	-0.2694	-0.2694	0.0726
3	85	79	79.5101	-0.5101	-0.5101	0.2602
4	86	79	79.6305	-0.6305	-0.6305	0.3976
5	87	80	79.7509	0.2491	0.2491	0.0620
6	87	79	79.7509	-0.7509	-0.7509	0.5639
7	88	80	79.8713	0.1287	0.1287	0.0166
8	89	79	79.9917	-0.9917	-0.9917	0.9834
9	90	81	80.1121	0.8879	0.8879	0.7884
10	91	82	80.2325	1.7675	1.7675	3.1242
11	92	81	80.3528	0.6472	0.6472	0.4188
12	93	78	80.4732	-2.4732	-2.4732	6.1168
13	93	80	80.4732	-0.4732	-0.4732	0.2239
14	94	82	80.5936	1.4064	1.4064	1.9779
15	94	84	80.5936	3.4064	3.4064	11.6035
16	94	81	80.5936	0.4064	0.4064	0.1652
17	95	82	80.7140	1.2860	1.2860	1.6538
18	95	83	80.7140	2.2860	2.2860	5.2258
19	95	81	80.7140	0.2860	0.2860	0.0818
20	96	78	80.8344	-2.8344	-2.8344	8.0337
21	96	78	80.8344	-2.8344	-2.8344	8.0337
22	96	81	80.8344	0.1656	0.1656	0.0274
23	97	80	80.9548	-0.9548	-0.9548	0.9116
24	97	79	80.9548	-1.9548	-1.9548	3.8211
25	97	81	80.9548	0.0452	0.0452	0.0020
26	98	79	81.0752	-2.0752	-2.0752	4.3063
27	98	81	81.0752	-0.0752	-0.0752	0.0056
28	99	78	81.1955	-3.1955	-3.1955	10.2115
29	99	81	81.1955	-0.1955	-0.1955	0.0382
30	100	83	81.3159	1.6841	1.6841	2.8361
31	100	80	81.3159	-1.3159	-1.3159	1.7317
32	101	83	81.4363	1.5637	1.5637	2.4451
33	101	80	81.4363	-1.4363	-1.4363	2.0630
34	102	82	81.5567	0.4433	0.4433	0.1965
35	102	81	81.5567	-0.5567	-0.5567	0.3099
36	103	82	81.6771	0.3229	0.3229	0.1043

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
37	104	83	81.7975	1.2025	1.2025	1.4461
38	104	82	81.7975	0.2025	0.2025	0.0410
39	105	82	81.9179	0.0821	0.0821	0.0067
40	105	84	81.9179	2.0821	2.0821	4.3353
41	106	83	82.0383	0.9617	0.9617	0.9250
42	106	82	82.0383	-0.0383	-0.0383	0.0015
43	107	83	82.1586	0.8414	0.8414	0.7079
44	107	82	82.1586	-0.1586	-0.1586	0.0252
45	108	81	82.2790	-1.2790	-1.2790	1.6359
46	109	84	82.3994	1.6006	1.6006	2.5619
47	110	83	82.5198	0.4802	0.4802	0.2306
48	111	80	82.6402	-2.6402	-2.6402	6.9706
49	112	84	82.7606	1.2394	1.2394	1.5362
50	113	83	82.8810	0.1190	0.1190	0.0142
51	115	83	83.1217	-0.1217	-0.1217	0.0148
Jumlah				0.0000		103.1536

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 62,28 + 0,120X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} = \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0.00}{51} \\ &= 0.0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{103.154}{50} \\ &= 2.063 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{2.063} \\ &= 1.43634 \end{aligned}$$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

Regresi $\hat{Y} = 62,28 + 0,120X$

No.	(Y - \hat{Y}) (Xi)	(Y - \hat{Y}) - $\overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{Xi})	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-3.1955	-3.1955	-2.2248	0.4868	0.0132	0.0196	0.006
2	-2.8344	-2.8344	-1.9733	0.4756	0.0244	0.0392	0.015
3	-2.8344	-2.8344	-1.9733	0.4756	0.0244	0.0588	0.034
4	-2.6402	-2.6402	-1.8381	0.4664	0.0336	0.0784	0.045
5	-2.4732	-2.4732	-1.7219	0.4573	0.0427	0.0980	0.055
6	-2.0752	-2.0752	-1.4448	0.4251	0.0749	0.1176	0.043
7	-1.9548	-1.9548	-1.3609	0.4131	0.0869	0.1373	0.050
8	-1.4363	-1.4363	-1.0000	0.3389	0.1611	0.1569	0.004
9	-1.3159	-1.3159	-0.9162	0.3186	0.1814	0.1765	0.005
10	-1.2790	-1.2790	-0.8905	0.3133	0.1867	0.1961	0.009
11	-0.9917	-0.9917	-0.6904	0.2549	0.2451	0.2157	0.029
12	-0.9548	-0.9548	-0.6647	0.2454	0.2546	0.2353	0.019
13	-0.7509	-0.7509	-0.5228	0.1985	0.3015	0.2549	0.047
14	-0.6305	-0.6305	-0.4390	0.1664	0.3336	0.2745	0.059
15	-0.5567	-0.5567	-0.3876	0.1480	0.3520	0.2941	0.058
16	-0.5101	-0.5101	-0.3552	0.1368	0.3632	0.3137	0.049
17	-0.4732	-0.4732	-0.3295	0.1255	0.3745	0.3333	0.041
18	-0.2694	-0.2694	-0.1875	0.0714	0.4286	0.3529	0.076
19	-0.1955	-0.1955	-0.1361	0.0517	0.4483	0.3725	0.076
20	-0.1586	-0.1586	-0.1104	0.0438	0.4562	0.3922	0.064
21	-0.1217	-0.1217	-0.0848	0.0319	0.4681	0.4118	0.056
22	-0.0752	-0.0752	-0.0523	0.0199	0.4801	0.4314	0.049
23	-0.0383	-0.0383	-0.0266	0.0080	0.4920	0.4510	0.041
24	0.0452	0.0452	0.0315	0.0120	0.5120	0.4706	0.041
25	0.0821	0.0821	0.0572	0.0199	0.5199	0.4902	0.030
26	0.1190	0.1190	0.0829	0.0319	0.5319	0.5098	0.022
27	0.1287	0.1287	0.0896	0.0319	0.5319	0.5294	0.002
28	0.1656	0.1656	0.1153	0.0438	0.5438	0.5490	0.005
29	0.2025	0.2025	0.1410	0.0557	0.5557	0.5686	0.013
30	0.2491	0.2491	0.1734	0.0675	0.5675	0.5882	0.021
31	0.2860	0.2860	0.1991	0.0753	0.5753	0.6078	0.033
32	0.3229	0.3229	0.2248	0.0871	0.5871	0.6275	0.040
33	0.4064	0.4064	0.2829	0.1103	0.6103	0.6471	0.037
34	0.4433	0.4433	0.3086	0.1179	0.6179	0.6667	0.049
35	0.4802	0.4802	0.3343	0.1293	0.6293	0.6863	0.057
36	0.6472	0.6472	0.4506	0.1736	0.6736	0.7059	0.032

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{X}_i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
37	0.8414	0.8414	0.5858	0.2190	0.7190	0.7255	0.006
38	0.8879	0.8879	0.6182	0.2291	0.7291	0.7451	0.016
39	0.9617	0.9617	0.6696	0.2454	0.7454	0.7647	0.019
40	1.2025	1.2025	0.8372	0.2967	0.7967	0.7843	0.012
41	1.2394	1.2394	0.8629	0.3051	0.8051	0.8039	0.001
42	1.2860	1.2860	0.8953	0.3133	0.8133	0.8235	0.010
43	1.4064	1.4064	0.9791	0.3340	0.8340	0.8431	0.009
44	1.5637	1.5637	1.0887	0.3599	0.8599	0.8627	0.003
45	1.6006	1.6006	1.1144	0.3665	0.8665	0.8824	0.016
46	1.6841	1.6841	1.1725	0.3790	0.8790	0.9020	0.023
47	1.7675	1.7675	1.2306	0.3907	0.8907	0.9216	0.031
48	1.9714	1.9714	1.3725	0.4147	0.9147	0.9412	0.026
49	2.0821	2.0821	1.4496	0.4251	0.9251	0.9608	0.036
50	2.2860	2.2860	1.5915	0.4441	0.9441	0.9804	0.036
51	3.4064	3.4064	2.3716	0.4911	0.9911	1.0000	0.009

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.076 , L_{tabel} untuk $n = 51$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,124. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 62,28 + 0,120X$$

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 69.28 + 0.120 X \\ &= 69.28 + 0.120 [81] = 79.03\end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 81 - 79.03 = 1.97$$

3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = 1.97 - 0.0000 = 1.97$$

4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= 1.97^2 = 3.89$$

5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-3.20}{1.44} = -2.2248$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,22;
pada sumbu menurun cari angka 2,2; lalu pada sumbu mendatar
angka 2 Diperoleh nilai $Z_t = 0.4868$

9. Kolom $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$

$Z_i = -2,22$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4868 = 0.0132$

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{51} = 0.020$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0.013 - 0.020] = 0.006$$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 335735 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{4137^2}{51} \\ &= 335583.71 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) (\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0.120 \left\{ 407286 - \frac{(5016) (4137)}{51} \right\} \\ &= 48.1405 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 335735 - 335583.71 - 48.14 \\ &= 103.154 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 51 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(\text{res})} &= n - 2 = 49 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{48.14}{1} = 48.14$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{103.15}{49} = 2.11$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{48.14}{2.11} = 22.87$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 22.87$, dan $F_{tabel(0,05;1/49)} = 4,04$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 36.667 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 103.154 - 36.667 \\ &= 66.487 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 32 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 30 \\ dk_{(G)} &= n - k = 19 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{66.49}{30} = 2.22 \\ RJK_{(G)} &= \frac{36.67}{19} = 1.93 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{2.22}{1.93} = 1.15$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.15$, dan $F_{tabel(0,05;30/19)} = 2.07$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	81	81	6561	6561			
2	2	1	83	79	6241	6557			
3	3	1	85	79	6241	6715			
4	4	1	86	79	6241	6794			
5	5	2	87	80	6400	6960	12641	12640.50	0.50
6			87	79	6241	6873			
7	6	1	88	80	6400	7040			
8	7	1	89	79	6241	7031			
9	8	1	90	81	6561	7290			
10	9	1	91	82	6724	7462			
11	10	1	92	81	6561	7452			
12	11	2	93	78	6084	7254	12484	12482.00	2.00
13			93	80	6400	7440			
14	12	3	94	82	6724	7708	20341	20336.33	4.67
15			94	84	7056	7896			
16			94	81	6561	7614			
17	13	3	95	82	6724	7790	20174	20172.00	2.00
18			95	83	6889	7885			
19			95	81	6561	7695			
20	14	3	96	78	6084	7488	18729	18723.00	6.00
21			96	78	6084	7488			
22			96	81	6561	7776			
23	15	3	97	80	6400	7760	19202	19200.00	2.00
24			97	79	6241	7663			
25			97	81	6561	7857			
26	16	2	98	79	6241	7742	12802	12800.00	2.00
27			98	81	6561	7938			
28	17	2	99	78	6084	7722	12645	12640.50	4.50
29			99	81	6561	8019			
30	18	2	100	83	6889	8300	13289	13284.50	4.50
31			100	80	6400	8000			

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
32	19	2	101	83	6889	8383	13289	13284.50	4.50
33			101	80	6400	8080			
34	20	2	102	82	6724	8364	13285	13284.50	0.50
35			102	81	6561	8262			
36	21	1	103	82	6724	8446			
37	22	2	104	83	6889	8632	13613	13612.50	0.50
38			104	82	6724	8528			
39	23	2	105	82	6724	8610	13780	13778.00	2.00
40			105	84	7056	8820			
41	24	2	106	83	6889	8798	13613	13612.50	0.50
42			106	82	6724	8692			
43	25	2	107	83	6889	8881	13613	13612.50	0.50
44			107	82	6724	8774			
45	26	1	108	81	6561	8748			
46	27	1	109	84	7056	9156			
47	28	1	110	83	6889	9130			
48	29	1	111	80	6400	8880			
49	30	1	112	84	7056	9408			
50	31	1	113	83	6889	9379			
51	32	1	115	83	6889	9545			
Σ	32	51	5016	4137	335735	407286			36.67

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	51	335735.00			
Regresi (a)	1	335583.71			
Regresi (b/a)	1	48.14	48.14	22.87	4.04
Sisa	49	103.15	2.11		
Tuna Cocok	30	66.49	2.22	1.15	2.07
Galat Kekeliruan	19	36.67	1.93		

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 51 \\ \Sigma X &= 5016 \\ \Sigma X^2 &= 496660 \\ \Sigma Y &= 4137 \\ \Sigma Y^2 &= 335735 \\ \Sigma XY &= 407286\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{51 \cdot 407286 - [5016] \cdot [4137]}{\sqrt{\{51 \cdot 496660 - 5016^2\} \{51 \cdot 335735 - 4137^2\}}} \\ &= \frac{20771586 - 20751192}{\sqrt{169404 \cdot 7716}} \\ &= \frac{20394}{36154.132} \\ &= 0.564\end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.564$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.564 \sqrt{49}}{\sqrt{1-0.318}} \\&= \frac{0.564 \cdot 7}{\sqrt{0.682}} \\&= \frac{3.949}{0.826} \\&= 4.78\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (51 - 2) = 49$ sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [4.78] > t_{\text{tabel}} (1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.564^2 \times 100\% \\ &= 0.3182 \times 100\% \\ &= 31.82\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Prestasi Belajar ditentukan oleh Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler sebesar 31,82%.

Data Indikator
Variabel X (Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler)

No.	Mengembangkan hasil yang positif											Total	Memiliki kematangan kepribadian																Total
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	39	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	42	
2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	41	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	50	
3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	43	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	5	3	3	3	51	
4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	42	4	3	3	3	3	3	2	4	3	5	4	5	3	4	4	53	
5	4	5	5	4	3	2	3	4	2	4	4	40	3	3	5	4	5	5	2	5	3	3	4	4	2	2	5	55	
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	
7	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	45	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	3	5	49	
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	42	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	45	
9	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	5	42	3	4	4	5	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	46	
10	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	52	4	4	5	5	2	3	3	5	2	3	3	4	2	2	2	49	
11	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	38	2	2	3	4	5	4	2	2	3	5	5	4	3	4	4	52	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	50	
13	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	43	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	50	
14	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	47	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	57	
15	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	62	
16	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	49	3	3	3	4	5	5	4	5	3	4	3	5	4	3	4	58	
17	5	3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	47	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	5	4	63	
18	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	44	3	3	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	58	
19	4	3	5	5	5	5	3	4	3	5	3	45	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	68	
20	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	41	4	4	4	4	3	2	3	5	3	5	4	3	3	3	5	55	
21	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	42	4	4	4	4	3	3	3	2	5	5	3	3	4	4	4	55	
22	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	5	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	56	
23	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	50	4	4	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	65	
24	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	39	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	44	
25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	41	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	44	
26	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	44	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	5	3	4	52	
27	4	4	5	4	4	2	2	2	3	5	4	39	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	61	
28	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	58	
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	41	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	45	
30	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	48	5	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	57	
31	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	49	3	4	3	4	3	5	4	3	2	5	3	5	4	4	5	57	
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	42	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	45	
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	42	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	47	
34	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	51	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	54	
36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	44	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	50	

No.	Mengembangkan hasil yang positif											Total	Memiliki kematangan kepribadian																Total
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
37	5	2	4	5	5	4	4	2	5	2	4	42	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	65	
38	3	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	44	3	3	2	4	2	3	3	5	2	5	5	4	3	3	4	51	
39	4	4	5	4	4	4	4	3	2	5	4	43	4	3	4	4	4	4	3	5	2	5	3	4	3	3	4	55	
40	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	45	3	3	3	4	2	4	2	5	3	3	4	4	5	5	4	54	
41	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	41	4	4	4	5	4	4	2	5	2	3	4	5	2	4	3	55	
42	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	46	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	55	
43	4	4	5	5	5	3	3	3	3	5	4	44	5	4	5	3	3	2	2	4	2	5	5	3	4	2	4	53	
44	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	45	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	53	
45	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	47	4	5	4	5	2	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	58	
46	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	48	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	63	
47	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	48	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	61	
48	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	51	3	4	5	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	61	
49	5	3	4	5	5	4	4	3	5	5	5	48	2	2	4	5	5	2	3	5	3	2	3	4	4	3	4	51	
50	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	47	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	55	
51	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	48	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	60	
Σ	213	198	227	207	217	197	215	185	209	198	188	2254	183	184	199	203	168	189	167	201	155	186	178	196	176	179	198	2762	

Data Persentase Indikator

No.	Indikator	Soal	n	Total	Rata-rata	%
1	Mengembangkan hasil yang positif	11	51	2254	4.01783	52.7%
2	Memiliki kematangan kepribadian	15	51	2762	3.61046	47.3%
Total					7.62828	100%

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	51	49
65	59	55	53
70	63	58	56
75	67	62	59
80	71	65	62
85	75	68	65
90	79	72	68
95	83	75	71
100	87	78	73
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88
140	116	100	92
150	122	105	97
160	129	110	101
170	135	114	105
180	142	119	108
190	148	123	112
200	154	127	115

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Si
	5%	1%		5%	1%		5%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368		
			49	0.281	0.364		
			50	0.279	0.361		

gnifikan
1%
0.345
0.330
0.317
0.306
0.296
0.286
0.278
0.270
0.263
0.256
0.230
0.210
0.194
0.181
0.148
0.128
0.115
0.105
0.097
0.091
0.086
0.081

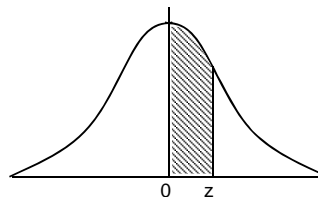
Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)			
	0.01	0.05	0.10	0.15
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319
5	0.405	0.337	0.315	0.299
6	0.364	0.319	0.294	0.277
7	0.348	0.300	0.276	0.258
8	0.331	0.285	0.261	0.244
9	0.311	0.271	0.249	0.233
10	0.294	0.258	0.239	0.224
11	0.284	0.249	0.230	0.217
12	0.275	0.242	0.223	0.212
13	0.268	0.234	0.214	0.202
14	0.261	0.227	0.207	0.194
15	0.257	0.220	0.201	0.187
16	0.250	0.213	0.195	0.182
17	0.245	0.206	0.189	0.177
18	0.239	0.200	0.184	0.173
19	0.235	0.195	0.179	0.169
20	0.231	0.190	0.174	0.166
25	0.200	0.173	0.158	0.147
30	0.187	0.161	0.144	0.136
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc.

0.20
0.300
0.285
0.265
0.247
0.233
0.223
0.215
0.206
0.199
0.190
0.183
0.177
0.173
0.169
0.166
0.163
0.160
0.142
0.131
0.736
\sqrt{n}

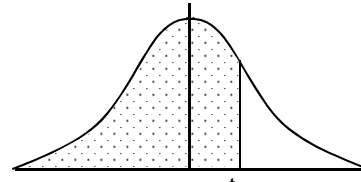
Tabel Kurva Normal Persentase
Daerah Kurva Normal
dari 0 sampai z



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

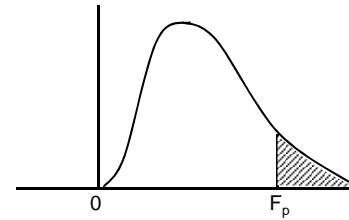
Nilai Persentil untuk Distribusi t
 $v = dk$
(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)



v	t_v									
	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.868	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F
 Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinaburgh

Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50
	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.36	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53
	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63
	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36
	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	4.96	3.92	3.87	3.81	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67
	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.81	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65
8	5.32	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.00	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	4.96	4.91	4.88	4.86
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71
	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.17	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	5.92	4.80	4.53	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54
	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.31	2.30
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	3.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	256.00	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.10	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
55	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68	
	4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41	
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64	
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.18	1.44	1.41	1.39	
	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.03	2.36	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60	
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37	
	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35	
	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53	
80	3.96	3.11	2.72	2.18	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32	
	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49	
100	3.91	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.39	1.34	1.30	1.28	
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43	
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25	
	6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37	
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22	
	6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33	
200	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19	
	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28	
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13	
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19	
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08	
	6.68	1.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11	
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00	
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00	

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960

Izin Khusus pada penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nurul Siti Khadijah
Alamat : Kp. Banjaran Pucung, Jalan Perintis No.40 RT.04/005
Cilangkap - Tapos - Depok 16958
Nomor Telepon : 08997242363
Email : nu_becks7mu@yahoo.com
Tempat & Tanggal Kelahiran : Tangerang, 07 Maret 1990
Warga Negara : Indonesia
Hobi : Membaca, Dengerin Musik, Menonton, Main Badminton dan Traveling



Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

Jenjang Pendidikan :

Sekolah / Universitas	Periode	Jurusan
SDN Tanah Tinggi 10 Tangerang	1997 - 2002	-
SMPN 12 Depok	2002 – 2005	-
SMAN 4 Depok	2005 – 2008	IPS
Universitas Negeri Jakarta	2008 – 2012	Ekonomi dan Administrasi

Pendidikan Non Formal / Pelatihan :

Kegiatan	Tahun
Pelatihan Komputer Lembaga Mahasin	2005 - 2008
Pelatihan Presentasi (soft skill)	2008
Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas	2009

Pengalaman Organisasi, Kepanitiaan dan Kerja :

Organisasi, Kepanitiaan dan Kerja	Tahun	Sebagai
Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)	2003 - 2004	Anggota
Rohani Islam (Rohis)	2005 - 2008	Anggota
Panitia Pemilihan Raya (PemiRa) FE	2008	Staff. HPD
BEM FE	2009 - 2010	Staff. Dept. Sosial Politik
Panitia Debat SosPol	2009	Staff. HPD
Panitia Bakti Sosial SosPol	2009	Staff. HPD
Panitia Recruitment SSC	2009	Ketua
Panitia Masa Pengenalan Akademik (MPA)	2009	Staff. Medis
BEM UNJ	2010 - 2011	Staff. Biro Dana dan Usaha
Panitia Try Out SNMPTN	2010	Sekretaris
PKL Kementerian Perhubungan	2011	Staff. Penyelenggara Bandar Udara
PPL SMK Islam PB. Soedirman 2	2011	Guru Kewirausahaan